

**PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Ray Anthony Gerungan
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telephone : (62 21) 50815252
Title : President Director

2. Nama : Michael Wong
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur

2. Name : Michael Wong
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telephone : (62 21) 50815252
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak.

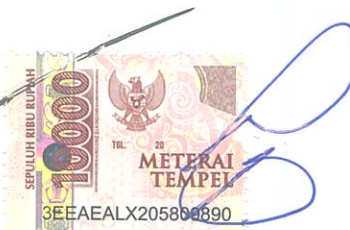
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 28 Juni/ June 28, 2024

Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama / President Director

Michael Wong
Direktur / Director

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor • Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6 • Kawasan Mega Kuningan • Jakarta Selatan 12950

Phone : +62 21 5081 5252 Fax : +62 21 5081 5253

www.astrindonusantara.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00913/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/VI/2024

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Grup melakukan penyesuaian uang muka kepada Watiga Trust Ltd pada tahun 2022 sebesar USD27,5 juta sebagaimana tercatat dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup. Grup tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun 2022 yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Seandainya Grup melakukan penyajian kembali laporan laba rugi konsolidasian Grup tahun 2022 maka laba tahun berjalan konsolidasian Grup tahun 2022 akan mengalami penurunan sebesar USD27,5 juta. Jumlah ekuitas dan jumlah aset konsolidasian Grup juga akan mengalami penurunan sejumlah yang sama.

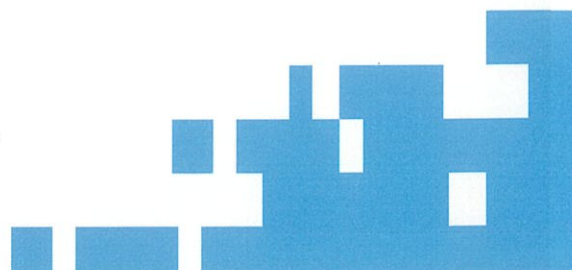
Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

The Group adjusted the advance payment to Watiga Trust Ltd in 2022 amounting to USD27.5 million as recorded in the Group's consolidated statement of changes in equity. The Group did not restate the Group's consolidated financial statements in 2022, which is a deviation from the Financial Accounting Standards in Indonesia. If the Group restates the Group's consolidated statement of profit or loss for the year 2022, the Group's consolidated current year profit for 2022 will experience a decrease of USD27.5 million. Total equity and total consolidated assets of the Group will also decrease by the same amount.



Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET") sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.d atas laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan entitas anak tidak langsung. TET bergerak dibidang jasa pemasaran penjualan batu bara milik Grup. Jumlah aset, pendapatan dan beban TET masing-masing sebesar USD49,9 juta, USD516,5 juta dan USD447,1 juta pada tahun 2023. Saldo-saldo ini merupakan saldo yang belum diaudit sehingga kami tidak mendapatkan bukti yang cukup dan tepat atas saldo-saldo tersebut.

Grup, seperti yang diungkapkan pada Catatan 22, belum memenuhi ketentuan kovenan tertentu atas fasilitas pinjaman sindikasi sehingga berdasarkan perjanjian menyebabkan liabilitas sejumlah USD270,5 juta harus segera dibayar dan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mencatat pinjaman tersebut sebagai liabilitas jangka pendek dan menyajikannya sesuai dengan jadwal pembayaran yang sudah ada yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam transaksi akuisisi Nusantara Mining Limited ("NML") yang dilakukan Grup, melalui PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon namun belum memperhitungkan kepentingan nonpengendali yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET") as disclosed in Note 1.d to the Group's consolidated financial statements is an indirect subsidiary. TET operates in the Group's coal sales marketing services. TET's total assets, income and expenses amounted to USD49.9 million, USD516.5 million and USD447.1 million, respectively, in 2023. These balances are unaudited therefore, we do not obtain sufficient and appropriate evidence of these balances.

The Group, as disclosed in Note 22, has not fulfilled the covenant clause for the syndicated loan facility based on the agreement, a liability amounting to USD270.5 million must be paid immediately and should be classified as a short-term liability. The Group did not record the loan as a short-term liability and presented it following the existing payment schedule which is a deviation from Indonesian Financial Accounting Standards.

In the acquisition transaction of Nusantara Mining Limited ("NML") carried out by the Group, through PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Group recognized a gain from the purchase but did not consider the non-controlling interests is a deviation from Indonesian Financial Accounting Standards.

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah mencatat saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD192,3 juta. Selain itu, Grup sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Akuisisi Nusantara Mining Limited

Pada tanggal 15 Februari 2023, Grup, SBG, mengakuisisi NML dengan nilai total USD486 juta. Transaksi ini mengakibatkan Grup memperoleh pengendalian atas NML. Pengungkapan Grup mengenai akuisisi ini dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menilai ketepatan alokasi imbalan yang dialihkan ke aset teridentifikasi tertentu yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil-alih.

Akuntansi untuk akuisisi dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan asumsi signifikan yang terlibat dalam memperkirakan nilai wajar relatif dari aset yang diakuisisi.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan reviu kertas kerja auditor komponen untuk menilai kesesuaian akuntansi untuk transaksi akuisisi, termasuk:

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Company has recorded the deficit as of December 31, 2023 amounting to USD192.3 million. In addition, the Group is in the process of extending its maturing loans. These conditions, along with other matters disclosed in Note 41 to the accompanying financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter. In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

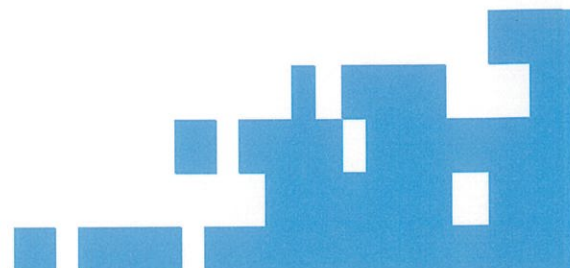
Acquisition of Nusantara Mining Limited

On February 15, 2023, the Group, through PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), acquired Nusantara Mining Limited ("NML") for a total consideration of USD486 million. The Group's disclosures regarding this acquisition are described in Notes 4 to the consolidated financial statements.

Significant judgment was required in assessing the appropriateness of the allocation of consideration transferred to certain identifiable assets acquired, and liabilities assumed.

The accounting for the acquisition was considered a key audit matter due to the significant judgments and assumptions involved in estimating the relative fair values of the assets acquired.

We responded to key audit matters by reviewing component auditors' working papers to assess the conformity of accounting for acquisition transactions, including:



- Menelaah dokumen terkait transaksi kombinasi bisnis;
- menilai nilai wajar aset dan liabilitas yang terkait dengan akuisisi; termasuk mereviu perhitungan nilai wajar aset dan liabilitas terkait dengan akuisisi;
- memeriksa selisih jumlah imbalan yang dialihkan terhadap nilai buku aset bersih yang diakuisisi diakui dan diukur dengan benar;
- menilai identifikasi aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta ketepatan metodologi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen; dan
- menilai independensi, kompetensi dan objektivitas pakar manajemen.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tanggal 10 April 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola

- review documents related to business combination transactions;
- assess the fair value of assets and liabilities related to the acquisition; including reviewing the fair value calculation of assets and liabilities related to the acquisition;
- check that the difference in the amount of consideration transferred to the book value of the net assets acquired is recognized and measured correctly;
- assess the identification of assets acquired and liabilities assumed and the appropriateness of the methodology and assumptions used by management; And
- assess the independence, competence and objectivity of management experts.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 were audited by other independent auditors whose report dated April 10, 2023 expressed an unmodified opinion in those consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards



dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Juni 2024/June 28, 2024



00913



**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	109,491,908	16,886,794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	6	78,739,546	60,471,617	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi		6,092,890	1,184,415	Related parties
Pihak ketiga - neto		127,810,772	107,798,267	Third parties - net
Persediaan	8	19,986,561	--	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	158,504,016	79,104,574	Advances and prepaid expenses
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	10	15,482,981	26,076,482	Current maturities of long-term receivables - net
Aset keuangan lainnya	11	206,383,636	52,129,840	Other financial assets
Pajak dibayar dimuka	20.a	65,770,488	--	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		<u>788,262,798</u>	<u>343,651,989</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10	13,851,466	9,025,506	Long-term receivables - net of current maturities
Uang muka investasi - neto	9	281,829,023	281,829,023	Advances for investment - net
Aset pajak tangguhan	20.e	--	2,552,132	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	12	245,090,723	265,323,742	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	13	228,530,660	132,125,837	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	14	121,859,514	62,800,555	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	15	18,541,992	21,799,166	Intangible assets - net
Aset keuangan lainnya	11	53,167,666	5,566,809	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	16	6,252,998	5,605,365	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>969,124,042</u>	<u>786,628,135</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,757,386,840</u>	<u>1,130,280,124</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				
 PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	17	79,261,906	26,421,104	Short-term loans
Utang usaha	18	90,027,098	10,643,118	Trade payables
Utang lain-lain	19			Other payables
Pihak berelasi		310,605	692,040	Related parties
Pihak ketiga		6,003,992	2,322,075	Third parties
Utang pajak	20.b	45,942,242	27,197,751	Taxes payable
Beban akrual	21	141,055,059	63,067,517	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	22	307,489,396	237,849,441	Long-term loans - current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	23	114,730,531	110,760,641	Other long-term liabilities - current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		784,820,829	478,953,687	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA				
 PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	20.e	12,187,629	--	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	22	348,102,543	99,285,251	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	23	15,264,925	15,264,925	Other long-term liabilities - net of current maturities
Provisi	24	23,234,469	567,398	Provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		398,789,566	115,117,574	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,183,610,395	594,071,261	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing masing saham Seri A dan Seri B				Share capital - par value of Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B shares
Modal dasar - 72.000.000.000 saham Seri A dan 20.000.000.000 saham Seri B				Authorized - 72,000,000,000 Series A shares and 20,000,000,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 61.181.579.917 (2022 : 54.267.543.917) saham Seri A dan 3.650.817.000 saham Seri B masing- masing pada 31 Desember 2023 dan 2022	25	547,773,564	508,509,540	Issued and fully paid capital amounted to 61,181,579,917 (2022 : 54,267,543,917 Series A shares and 3,650,817,000 Series B shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	26	121,154,935	108,590,448	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya		(12,576,734)	(13,445,324)	Other capital reserves
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(1,067,041)	(1,067,041)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Dicadangkan	27	814,933	814,933	Appropriated
Belum dicadangkan	27	(192,331,111)	(178,586,020)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		463,768,546	424,816,536	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		110,007,899	111,392,327	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		573,776,445	536,208,863	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,757,386,840	1,130,280,124	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	28	651,059,654	43,722,840	REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	29	(521,283,031)	(23,115,032)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		129,776,623	20,607,808	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	30	(16,914,164)	(8,091,125)	General and administrative expenses
LABA USAHA		112,862,459	12,516,683	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba (rugi) dari ventura bersama		21,949,707	(1,094,993)	Share in profit (loss) from joint ventures
Pendapatan bunga		10,211,887	3,320,130	Interest income
Biaya keuangan	31	(87,985,687)	(48,488,662)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	32	(13,435,765)	56,087,945	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PENGHASILAN		43,602,601	22,341,103	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	20.c	--	(4,119,600)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		43,602,601	18,221,503	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20.d	(28,922,174)	(3,851,462)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		14,680,427	14,370,041	PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba-rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja		(343,283)	16,500	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		75,522	(3,630)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba-rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		1,456,860	(3,759,508)	Exchange difference on translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait		(320,509)	827,092	Related income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		868,590	(2,919,546)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15,549,017	11,450,495	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		13,766,007	205,555	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		914,420	14,164,486	Non-controlling interests
JUMLAH		14,680,427	14,370,041	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		14,634,597	(2,713,991)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		914,420	14,164,486	Non-controlling interests
JUMLAH		15,549,017	11,450,495	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		0.000223	0.000004	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		0.000223	0.000004	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Cadangan modal lainnya/ Other capital reserves	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	418,517,134	86,092,346	(10,525,778)	--	814,933	(178,791,575)	316,107,060	89,470,630	405,577,690	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Tambahan modal disetor dari eksekusi waran	26	89,992,406	22,498,102	--	--	--	112,490,508	--	112,490,508	Issuance of new shares from warrants
Tambahan modal disetor dari eksekusi waran pada entitas anak	--	--	--	(1,067,041)	--	--	(1,067,041)	7,757,211	6,690,170	exercised from warrants in subsidiary
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	205,555	205,555	14,164,486	14,370,041	Profit for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	--	--	(2,919,546)	--	--	--	(2,919,546)	--	(2,919,546)	Other comprehensive loss
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	508,509,540	108,590,448	(13,445,324)	(1,067,041)	814,933	(178,586,020)	424,816,536	111,392,327	536,208,863	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Tambahan modal disetor	26	39,264,024	12,564,487	--	--	--	51,828,511	--	51,828,511	Additional Paid in Capital
Akuisisi entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	(2,298,848)	(2,298,848)	Acquisition of subsidiary
Laba neto tahun berjalan	--	--	--	--	--	13,766,007	13,766,007	914,420	14,680,427	Net income for the year
Penyesuaian	--	--	--	--	--	(27,511,098)	(27,511,098)	--	(27,511,098)	Adjustment
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income for the year:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	--	--	1,456,860	--	--	--	1,456,860	--	1,456,860	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali rugi atas imbalan paska kerja	--	--	(343,283)	--	--	--	(343,283)	--	(343,283)	Remeasurement loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	--	--	(244,987)	--	--	--	(244,987)	--	(244,987)	Related income tax
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	547,773,564	121,154,935	(12,576,734)	(1,067,041)	814,933	(192,331,111)	463,768,546	110,007,899	573,776,445	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

*) Saldo laba (defisit) termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained earnings (deficits) includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		752,387,598	55,864,929	Receipt from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pemasok		(352,571,317)	(16,236,029)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan		(6,544,974)	(3,144,091)	Salary and employee's benefits
Beban lain-lain		(56,036,190)	(4,640,685)	Other expenses
				Net cash generated from
Kas neto yang diperoleh dari operasi		337,235,117	31,844,124	operations
Pembayaran beban keuangan		(87,555,044)	(9,500,327)	Payments of finance charges
Pembayaran pajak		(113,766,957)	(4,167,872)	Tax payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided
Aktivitas Operasi		135,913,116	18,175,925	by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen tunai dari				Cash dividends received from joint
ventura bersama		51,689,166	43,500,046	ventures
Penerimaan bunga dari investasi				Interest received from short-term
jangka pendek		--	1,444,683	investments
Penerimaan piutang jangka panjang		8,869,963	--	Receipt from long-term receivables
Penerimaan dari pendapatan bunga		2,544,287	141,240	Receipt from interest income
Penempatan pada bank yang				Placement for restricted cash in
dibatasi penggunaannya		(20,607,856)	(5,465,648)	banks
Penempatan deposito yang dibatasi				Placement for restricted time
penggunaannya		--	(1,907,062)	deposit
Pembayaran pinjaman jangka				Repayments of short-term
Pembayaran uang muka investasi		--	(94,706,477)	Payment of advances for investment
Penempatan atas aset				Placement of short-term
jangka pendek		(123,490,499)	(55,016,128)	Assets
Pembayaran uang muka				Payments for advance on
akuisisi entitas anak		--	(50,000,000)	acquisition of subsidiaries
Akuisisi entitas anak				Acquisition of subsidiaries
dengan perolehan kas neto		(171,791,605)	--	with net cash proceeds
Penempatan pada				
Pembayaran uang muka lain-lain		(154,907,389)	(27,511,098)	Payments of others advances
Pembayaran piutang lain-lain jangka				Payments of short-term other
pendek		(43,362,321)	(5,241,229)	receivables
Perolehan aset tetap		(14,526,543)	(14,014)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan				Net Cash Flows Used in
untuk Aktivitas Investasi		(465,582,797)	(194,775,687)	Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang		516,009,128	124,595,906	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari penerbitan saham baru dari eksekusi waran		51,828,512	112,490,508	Receipt from issuance of new shares from warrants exercised
Penerimaan pinjaman jangka pendek		54,657,076	13,986,206	Proceeds from short-term loans
Tambahan modal disetor dari eksekusi waran entitas anak		--	6,690,170	Issuance of new shares from warrants exercised in subsidiary
Pembayaran pinjaman:				Repayment of Loan:
jangka panjang		(198,465,270)	(70,201,030)	long-term
jangka pendek		(1,882,143)	(1,708,718)	short-term
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya dari ventura bersama		127,492	--	Proceeds from other long-term liabilities from joint ventures
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		422,274,795	185,853,042	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		92,605,114	9,253,280	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	16,886,794	7,633,514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	109,491,908	16,886,794	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan
untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 39 to the financial statements for the
supplemental disclosures of cash flows information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, M.H., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0257540.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 21 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, M.H., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 62 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 15, 2022 in connection with changes to the aims and objectives in the Company's Article of Association to be adjusted in classification of the Indonesia Business Field Standards 2020. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0257540.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 21, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main activities is holding company activity and management consultancy activity. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

b. The Company's Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010, for its Initial Public Offering ("IPO") offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23,232,963.

Berdasarkan surat No. S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022. Hingga tanggal akhir pelaksanaan waran, hasil pelaksanaan waran menjadi saham Perusahaan adalah sejumlah 13.225.294.724 saham dan jumlah waran yang tidak dilaksanakan adalah sejumlah 376.942.813 waran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 18 Agustus 2022 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0283930 tanggal 26 Agustus 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari saham biasa Seri A 54.267.543.917 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi.
Komite Audit dan Personalia**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 50 tanggal 20 Maret 2023, dibuat di hadapan Humbert Lie

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017, of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital share consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounted to USD23,232,963.

Based on the letter No. S-106/D.04/2019 dated June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority ("OJK") of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right ("PMHMETD I") which was submitted by the Company through its letter No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD, I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrant period starts from January 6, 2020 until July 8, 2022. Until the warrants exercise longstop date, the number of exercised warrants is 13,225,294,724 shares and the number of unexercised warrants is 376,942,813 warrants.

Based on the Notarial Deed No. 69 dated August 18, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU.AH.01.03-0283930 dated August 26, 2022 the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital consisting of 54,267,543,917 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

**c. Board of Commissioners and Directors.
Audit Committee and Employees**

According to the Deed of the General Meeting of Company No. 50 dated March 20, 2023, made in the presence of Humbert Lie S.H.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

S.H. S.E. M.Kn Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0104038 tanggal 27 Maret 2023, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

S.E. M.Kn the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0104038 dated March 27, 2023, the composition of the board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Independent Commissioner
Komisaris	--	Winston Jusuf	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Raymond Anthony Gerungan	Raymond Anthony Gerungan	President Director
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
Direktur	Ferdy Yustianto	Ferdy Yustianto	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 312 dan 40 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 312 and 40 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi, sebagai berikut:

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has direct or indirect ownership interests in the subsidiaries, joint ventures and associates, as follows:

Nama entitas/ Name of entity		Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
<u>Eksplorasi dan produksi, Penyediaan, infrastruktur, Perdagangan dan jasa pertambangan batu bara/ Exploration and production, provision. Infrastructure, Coal sale and mining services</u>							
Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET")	2),6)	Singapura/ Singapore	2004	95.95	--	49,858,606	--
PT Bahari Cakrawala Sebuku	2),6)	Indonesia	2004	95.95	--	112,008,424	--
PT Sinergy Consultancy Services	2),6)	Indonesia	2017	95.95	--	1,603,268	--
PT Jembayaran Muarabara ("JMB")	2),6)	Indonesia	2004	95.95	--	544,945,783	--
PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA")	2),6)	Indonesia	2004	95.95	--	55,358,702	--
PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE")	2),6)	Indonesia	2004	95.95	--	234,908,447	--
PT Metalindo Bumi Raya	2),6)	Indonesia	2010	95.95	--	1,151,635	--
PT Mutiara Kapuas	2),6)	Indonesia	2016	95.95	--	269,137	--
PT Sentika Mitra Persada	2),6)	Indonesia	2018	95.95	--	4,099,168	--
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Indonesia	2013	99.90	99.90	86,729,096	77,909,015

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

Nama entitas/ Name of entity		Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Indonesia	2013	99.90	99.90	86,729,096	77,909,015
PT Cakrawala Rekasa Energi ("CRE")	2)	Indonesia	2011	99.89	99.89	14,227,941	14,375,001
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Indonesia	2012	49.95	49.95	14,212,840	14,359,089
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Indonesia	2012	50.04	50.04	17,565,863	17,667,247
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Indonesia	2012	49.94	49.94	35,345	34,884
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Indonesia	2012	50.14	50.14	17,569,785	17,668,478
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Indonesia	2012	57.52	57.52	64,911	64,065
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Indonesia	2008	53.83	53.83	17,457,475	17,556,504
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/ Port and mining service</u>							
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Indonesia	2007	99.96	99.96	838,367,315	845,144,091
PT Mitratama Perkasa ("MP")	2)	Indonesia	2006	82.18	82.18	865,317,855	878,935,774
PT Mitratama Usaha ("MU")	2)	Indonesia	2009	82.21	82.21	41,728	41,184
PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA")	1)	Indonesia	1989	41.90	41.90	226,695,921	219,179,977
PT Andalan Group Power	2),3),4)	Indonesia	--	47.22	47.22	12,484,879	9,102,644
PT Sumber Power Nusantara	2),3),4)	Indonesia	--	37.78	37.78	16,216	15,892
PT Indopower Energi Abadi	2),3),4)	Indonesia	--	37.78	37.78	14,123,429	9,084,837
PT Andalan Power Teknikatama	2),3),4)	Indonesia	--	37.78	37.78	16,216	15,892
PT Citra Pertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2009	--	--	--	--
<u>Investasi/ Investment</u>							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Indonesia	2011	99.99	99.99	1,265,052,866	1,252,109,462
PT Sintesa Bara Gemilang	1),3),6)	Indonesia	--	100.00	100.00	699,610,938	50,794,704
Sire Enterprises Pte Ltd ("Sire")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99.89	99.89	238,418,140	220,478,365
Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99.89	99.89	238,418,140	204,953,602
Eastern Core Limited ("ECL")	2)	Seychelles	2013	100.00	100.00	59,057,378	57,754,050
Nusantara Mining Ltd. ("NML")	2),6)	Hongkong	2008	100.00	--	835,896,236	--
Sakari Resources Ltd.	2),6)	Singapura/ Singapore	1995	95.95	--	181,594,104	--
Sakari Marine Infrastructure Pte. Ltd. ("SMI")		Singapore	--	--	--	--	--
PT Bumi Borneo Metalindo ("BBM")		Indonesia	2010	95.95	--	850,495	--
PT Reyka Wahana Digidjaya ("RWD")		Indonesia	2010	95.95	--	80,031,827	--
PT Bahari Putra Perdana ("BPPN")		Indonesia	2010	95.95	--	947,068	--
PT Bahari Perdana Persada ("BPPD")		Indonesia	2010	95.95	--	26,278,695	--
PT Tri Tunggal Lestari Bersama ("TTLB")		Indonesia	2010	95.95	--	1,488	--
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	32,204	31,784
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	1),3)	Indonesia	--	99.99	99.99	425,094	419,554
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	822,219	811,539
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	2),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	282,202	278,542
PT Mahakarya Kapital Indonesia	3),5)	Indonesia	--	100.00	100.00	348,177,202	304,364,435
PT Mahakarya Pratama Abadi	2),3),5)	Indonesia	--	99.60	99.60	165,138,268	121,710,938
PT Lumintu Energi Nusantara	1),3),4)	Indonesia	--	99.90	99.90	--	--
PT Sagara Nusantara Energi	1),3),4)	Indonesia	--	99.90	99.90	--	--
PT Bumiborneo Pertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2010	--	--	18,280,063	--
PT Borneo Citrapertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2004	--	--	106,575,603	--
PT Separi Energy	2),6)	Indonesia	2004	--	--	13,060,859	--
PT Karbon Mahakam	2),6)	Indonesia	2011	95.95	-	517,523	--
<u>Ventura Bersama dan Investasi/ Joint Ventures and Investment</u>							
Candice Investments Pte Ltd ("Candice")		Singapura/ Singapore	2007	69.92	69.92	79,623,782	80,432,271
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/ Port and mining service</u>							
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")		Indonesia	2007	69.93	69.93	396,854,111	412,377,369
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")		Indonesia	2007	69.99	69.99	71,163	92,388
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")		Indonesia	2007	69.92	69.92	373,878,322	390,361,653

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Nama entitas/ Name of entity	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022

- 1) Kepemilikan langsung/ Direct ownership
2) Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership
3) Belum beroperasi komersial/ Not yet in commercial operations
4) Entitas Anak didirikan di tahun 2022/ The Subsidiaries incorporated in year 2022
5) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022/ The financial statements being consolidated started January 1, 2022
6) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 9 Februari 2023/ The financial statements being consolidated started February 9, 2023

PT Lumintu Energi Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan dan AEA mendirikan satu entitas baru, PT Lumintu Energi Nusantara ("LEN"). Perusahaan memiliki 99% kepemilikan di LEN dan sisanya dimiliki oleh AEA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, LEN masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Sagara Nusantara Energi

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan dan AEA mendirikan satu entitas baru, PT Sagara Nusantara Energi ("SNE"). Perusahaan memiliki 99% kepemilikan di SNE dan sisanya dimiliki oleh AEA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SNE masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Sintesa Bara Gemilang

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 90 tanggal 30 September 2019, AMI dan Perusahaan mendirikan satu entitas baru PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI memiliki 99% kepemilikan di SBG dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juli 2022, berdasarkan Akta No. 129 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 4.945 lembar saham SBG dari AMI, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada SBG menjadi 100%.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan SBG dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2022.

PT Lumintu Energi Nusantara

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 5, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company and AEA established a new entity, PT Lumintu Energi Nusantara ("LEN"). The Company has 99% ownership in LEN and the remaining is held by AEA.

Until the completion date of the consolidated financial statements, LEN still has not started its commercial activities.

PT Sagara Nusantara Energi

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 5, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company and AEA established a new entity, PT Sagara Nusantara Energi ("SNE"). The Company has 99% ownership in SNE and the remaining is held by AEA.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SNE still has not started its commercial activities.

PT Sintesa Bara Gemilang

Based on Notarial Deed No. 90 dated September 30, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., AMI and the Company established a new entity, PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI has 99% ownership in SBG and the remaining is held by the Company.

On July 30, 2022, based on Deed No. 129 of Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., the Company purchased 4,945 shares of SBG from AMI, then the Group's effective ownership in SBG becomes 100%.

Based on the management policy, the financial statements of SBG consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2022.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SBG masih belum memulai aktivitas komersial.

Nusantara Mining Ltd.

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), mengakuisisi 100% saham Nusantara Mining Ltd ("NML") (sebelumnya PTT Mining Ltd Hongkong ("PML")), dengan anak usahanya, Sakari Resources, yang mengoperasikan beberapa tambang batu bara besar di Indonesia, seperti tambang Sebuk dan Jembayan, yang merupakan kontributor utama produksi batu bara PTT Mining (Catatan 4).

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Putra Hulu Lematang ("PHL") memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lahat No. 0363/DPMPSTSP.V/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018, dengan jangka waktu 10 tahun.

Berdasarkan Pasal 119 Undang-Undang No. 3/2020 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Pemerintah dapat mencabut Izin Usaha Pertambangan (IUP) apabila tidak memenuhi kewajiban yang ditetapkan dalam IUP dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-9/MB.03/MEM.B/2022 tanggal 6 Januari 2022, Pemerintah menetapkan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan kepada Perusahaan dengan Nomor Izin Usaha Pertambangan 503/193/KEP/PERTAMBEN/2012 (catatan 14).

PT Jembayan Muarabara (JMB)

Pada 24 Juli 2017, JMB mendapatkan Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan surat Keputusan No. 503/1231/IUP-OP/DPMPSTSP/VII/2017 dari pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku sampai 23 Juli 2027.

PT Arzara Baraindo Energitama (ABE)

Pada 1 Desember 2004, ABE mendapatkan Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan surat keputusan No. 540/2540/IUP-OP/MB-

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Until the completion date of the consolidated financial statements, SBG still has not started its commercial activities.

Nusantara Mining Ltd.

On February 15, 2023, the Company, through its subsidiary, PT Sintesa Bara Gemilang (SBG), acquired 100% shares of Nusantara Mining Ltd ("PML") (formerly PTT Mining Ltd Hongkong ("PML")), whose subsidiary, Sakari Resources, is primarily operates several major coal mines in Indonesia, such as the Sebuk and Jembayan site, which are substantial contributors to PTT Mining's coal production (Note 4).

e. Mining Business Permits

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

On December 31, 2023 and 2022, PT Putra Hulu Lematang ("PHL") has Operation and Production Mining Business Permits at Lahat, South Sumatera, based on Regent of Lahat Decision Letter No. 0363/DPMPSTSP.V/VII/2018 dated July 6, 2018, with term of 10 years.

Based on Article 119 of Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, the Government can revoke a Mining Business License (IUP) if it does not fulfill the obligations stipulated in the IUP and the provisions of statutory regulations.

Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. T-9/MB.03/MEM.B/2022 dated January 6, 2022, the Government stipulated the revocation of mining business permits for the Company with mining business permits number 503/193/KEP/PERTAMBEN/2012 (note 14).

PT Jembayan Muarabara (JMB)

On 24 July 2017, JMB received Mining Business Permit ("IUP") through decision letter No.503/1231/IUP-OP/DPMPSTSP/VII/2017 from the Kutai Kartanegara regency government, which valid until July 23, 2027.

PT Arzara Baraindo Energitama (ABE)

On 1 December 2004, ABE received Mining Business Permit ("IUP") through decision letter No. 540/2540/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010, from

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PBAT/IX/2010 dari pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku sampai 1 Desember 2024.

PT Kemilau Rindang Abadi (KRA)

Pada 6 September 2022, KRA mendapatkan perpanjangan Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") dengan No. 1090/1/IUP/PMDN/2022 dari Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang berlaku sampai 30 Mei 2032.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

the Kutai Kartanegara regency government, which valid until December 1, 2024.

PT Kemilau Rindang Abadi (KRA)

On September 6, 2022, KRA received an extension of the Mining Business Permit ("IUP") with No. 1090/1/IUP/PMDN/2022 from the Minister of Investment/ Head of the Investment Coordinating Board, which is valid until May 30, 2032.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasian, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policies Information

a. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of consolidated financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of consolidated financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepare based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements are US Dollar which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Standar Akuntansi Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

If the Group loses control, the Group:

- a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any Non-Controlling Interest ("NCI") in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh material atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less than any accumulated impairment losses. For impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has material influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh material atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang material yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 34).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has material influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. An entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled, or has a material influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All material transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 34).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Restricted Cash in Banks

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations due within 1 year is presented under current assets. Other bank accounts are restricted in use are presented under other non-current assets.

i. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi semua biaya produksi, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah harga jual yang diestimasi dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian yang diestimasi dan biaya yang diestimasi untuk melaksanakan penjualan.

Jumlah penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode saat penurunan nilai atau kerugian tersebut terjadi. Jumlah pembalikan penurunan nilai persediaan yang timbul dari peningkatan nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurangan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pembalikan tersebut.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama
Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan

i. Inventories

Inventories are measured at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of production, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Associates and Joint Arrangement
Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising

tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka Panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan Tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura Bersama kemudian

from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes are recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would had been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equal or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada Ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura Bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is recognized to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, the estimated useful life of fixed assets is as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pelabuhan	20	Ports
Jalan dan jembatan	20	Road and bridges
Mesin	20	Machineries
Peralatan tambang	20	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and supplies
Kendaraan	4-8	Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, pengupasan tanggungan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

m. Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Biaya pengupasan tanah bagian atas dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah memproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK 29 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tangguhan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan.

Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

n. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73: "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Stripping cost on topsoil is divided into (i) initial stripping of the topsoil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK 29 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties.

Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other components of fixed assets.

n. Leases

The Group has applied PSAK 73: "Leases", which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases.

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period in exchange for a consideration.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have lease terms of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

The Group as Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as interest income.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

o. Intangible Assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date.

The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan.

q. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers.

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Pendapatan jasa pertambangan, jasa pelabuhan dan jasa lainnya diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenues from the rendering of mining services, port services and other services are recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Imbalan Pasca-kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari International Accounting Standard ("IAS") 19: "Employee Benefits".

r. Post-Employment Benefits

In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Employee Benefits" which was adopted from International Accounting Standard ("IAS") 19: "Employee Benefits."

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the average of selling rate and buying rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi berjalan.

Pembukuan entitas anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10.000 Rupiah (Rp)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The books of accounts of certain subsidiaries are maintained in foreign currencies. For the consolidated financial statement purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into United States Dollar ("USD"), which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences on translation of Consolidated Financial Statements" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
	0.64868	0.63569

t. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceed the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal goodwill; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - Bukan kombinasi bisnis;
 - Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. The initial recognition of goodwill; or*
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - Not a business combination;*
 - At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

tanggungan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan Sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tanggungan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tanggungan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - The same taxable entity; or
 - Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

u. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts

2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

of contract which received after this regulation becomes effective.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, because of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat

w. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability are not measured at fair value through profit or loss, such fair value is added or deducted by transaction costs that are directly attributable

diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified into amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs and FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai ajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (Sometimes referred to as "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about

dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personal manajemen kunci Grup.

the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan Ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan

- i. *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. *Time value of money; and*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrument keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrument keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi

- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "Investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit

beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan

losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and

memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

x. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

x. Additional Paid-in-Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan.

Restructuring transactions of entity under common control is recorded for using method similar as the pooling of interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

z. Informasi Segmen

Sebuah entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

z. Segment Information

An entity discloses information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and consolidated financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.v.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71: "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.v.

Fair Value Measurement

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 20.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam catatan atas laporan Keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan

Taxation

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20.

Estimation and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables dan Other Receivables

The Group assesses its trade receivables and other receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables. The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet

oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives Of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.k. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2.k. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business.

Biaya dan Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Post-Employment Benefits Expense and Liability

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja.

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

4. Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan beserta PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham PTT Mining Limited ("PML"), Hong Kong.

Pada tanggal 15 Februari 2023, seluruh syarat dan ketentuan Perjanjian Jual Beli Saham PML telah terpenuhi dan dilakukan transfer 100% Saham PML dari PTT International Limited sebagai penjual kepada SBG, sebagai pembeli.

Penyertaan saham ini merupakan langkah strategis Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha dalam sector pertambangan batubara.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar asset bersih yang dapat diidentifikasi dari PML, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari PML adalah sebesar USD542,829,185, terdiri dari:

	USD	
Kas dan setara kas	264,221,415	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	120,094,872	Trade and Other receivables
Persediaan	29,403,765	Inventories
Aset lancar lainnya	369,660	Others current assets
Aset tetap	31,730,754	Fixed assets
Properti pertambangan	231,478,000	Mining properties
Piutang jangka panjang	31,059,787	Long term receivables
Aset tidak lancar lainnya	9,265,496	Other non current assets
Utang usaha dan lain-lain	(134,166,554)	Trade and Other payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(10,428,442)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(30,199,568)	Other non current liabilities
Jumlah aset teridentifikasi	542,829,185	Total net identifiable assets
Kepentingan non-pengendali	--	Non-controlling interest
Jumlah imbalan yang dialihkan	542,829,185	Total purchase consideration
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(56,816,165)	Gain from a bargain purchase
Nilai imbalan yang dialihkan	486,013,020	Consideration Transferred

Alokasi harga akuisisi NML berdasarkan estimasi nilai wajar atas laporan alokasi harga beli NML yang diterbitkan oleh KJPP Herman Meirizki dan rekan No. 00027/2.0120-01/BS/02/0364/1/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024.

4. Acquisition of Subsidiary

On August 1, 2022, the Company and PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), a subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire 100% shares of PTT Mining Limited ("PML"), Hong Kong.

On February 15, 2023, all terms and conditions of the PML Share Sale and Purchase Agreement have been fulfilled and 100% of PML Shares were transferred from PTT International Limited as seller to SBG, as buyer.

This Share subscription serves as the Company's strategic step to expand its coal mining business activities.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of PML, based on consolidated financial statements. As of the acquisition date, fair value of identifiable net assets acquired of PML amounted to US\$542,829,185, which consisted of:

The allocation of the acquisition price of NML is based on the estimated fair value as detailed in the purchase price allocation report issued by KJPP Herman Meirizki and Partners, No. 00027/2.0120-01/BS/02/0364/1/VI/2024, dated June 27, 2024.

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	USD	
Jumlah imbalan yang dialihkan	486,013,020	Total purchase consideration
Kas dan setara kas	(264,221,415)	Cash and cash equivalents
Arus kas keluar bersih atas akuisisi	221,791,605	Net cash out flow on acquisition

5. Kas Dan Setara Kas

5. Cash And Cash Equivalents

	2023	2022
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	25,709	12,107
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6,091,776	630
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,065,005	35,623
PT Bank Permata Tbk	2,229,754	9,142,789
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	918,121	2,028,639
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	692,406	172,309
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	686,346	628,439
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)/ Others (each below USD500,000)	36,336	155,549
Sub Jumlah/ Sub Total	13,719,744	12,163,978
Dolar ASI/ US Dollars		
PT Bank Central Asia Tbk	51,639,859	1,000
Standard Chartered Bank Indonesia	12,645,144	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,030,763	767
CIMB Bank Berhad, Indonesia Branch	9,714,088	--
PT Bank Permata Tbk	4,120,361	2,283,635
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,764,303	4,302
PT Bank CIMB Niaga Tbk	988,088	44,675
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,318	1,251,949
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)/ Others (each below USD500,000)	979,142	1,015,868
Sub Jumlah/ Sub Total	93,914,066	4,602,196
Mata uang lain/ Other currencies		
Lain-lain/ Other	1,560,594	1,082
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank	109,194,404	16,767,256
Deposito Berjangkal/ Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Tbk	129,735	--
PT Bank Aladin Syariah Tbk	128,816	--
PT Bank DBS Indonesia	13,244	107,431
Jumlah Deposito Berjangkal/ Total Time Deposits	271,795	107,431
Jumlah/ Total	109,491,908	16,886,794

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of the time deposits interest rates during the year is as follows:

	2023	2022
Rupiah	2.45% - 5.00%	2.25% - 2.45%

Bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash in banks and time deposits are fully placed with third parties.

6. Piutang Usaha - Neto

6. Trade Receivables - Net

	2023	2022
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Arutmin Indonesia	51,256,550	62,985,606
Nghi Son 2 Power Limited Liability	17,412,080	--
PT Bhumi Jati Power	4,652,919	--
PT Paiton Energy	2,345,751	--
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	1,653,620	--
Lain-lain/ Other	5,016,102	49,660
Jumlah/ Total	82,337,022	63,035,266
Dikurangi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Less Allowance For Impairment Of Trade Receivables	(3,597,476)	(2,563,649)
Neto/ Net	78,739,546	60,471,617

Pada tanggal 26 September 2022, NTP, ventura bersama, mengalihkan piutangnya dari PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") senilai USD67 juta dan Rp158,96 miliar (jumlah setara dengan USD78,5juta) kepada MP, entitas anak. Kemudian, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian pelunasan pinjaman MP dari Arutmin senilai USD31,56 juta dan Rp10,14 miliar (jumlah setara dengan USD32,2 juta) melalui saling hapus piutang MP kepada Arutmin.

On September 26, 2022, NTP, a joint venture, assigned its receivables from PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") amounting to USD67 million and Rp158.96 billion (total equivalent to USD78.5 million) to MP, a subsidiary. Then, MP and Arutmin signed the agreement to settle MP's loan from Arutmin amounting to USD31.56 million and Rp10.14 billion (total equivalent to USD32.2 million), through offsetting MP's receivables from Arutmin.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	2023	2022
Saldo awal/ Beginning balance	2,563,649	2,568,175
Pemulihan tahun berjalan/ Recovery during the year	(49,661)	(4,526)
Penyisihan tahun berjalan/ Provision during the year	1,083,488	--
Saldo akhir/ Ending balance	3,597,476	2,563,649

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on credit terms is as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2023	2022
Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	34,807,813	2,909,676
1 - 30 hari/ <i>Days</i>	426,793	--
31 - 60 hari/ <i>Days</i>	--	--
61 - 90 hari/ <i>Days</i>	11,979	--
Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	47,090,437	60,125,590
Sub-jumlah/ <i>Sub-Total</i>	82,337,022	63,035,266
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha/ <i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>	(3,597,476)	(2,563,649)
Jumlah/ <i>Total</i>	78,739,546	60,471,617

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha dari Arutmin dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman yang diperoleh MP dari BNI (Catatan 22).

The Group's management believed that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

As of December 31, 2023, trade receivables from Arutmin are used as collateral for the loan facility which was obtained by MP from BNI (Note 22).

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

	2023	2022
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ <i>Related Parties (Note 34)</i>	6,092,890	1,184,415
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
RWood Resources Limited	126,186,890	87,352,174
PT Pratama Media Abadi	6,601,158	6,601,158
PT Cakrawala Langit Sejahtera	3,618,703	21,636,721
Lain-lain/ <i>Others</i>	636,261	480,693
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	137,043,012	116,070,746
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain/ <i>Less allowance for impairment losses on other receivables</i>	(9,232,240)	(8,272,479)
Pihak ketiga - neto/ <i>Third parties - net</i>	127,810,772	107,798,267
Jumlah/ <i>Total</i>	133,903,662	108,982,682

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses on other receivables is as follows:

	2023	2022
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	8,272,479	8,006,464
Penyisihan selama tahun berjalan/ <i>Provision during the year</i>	959,761	266,015
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	9,232,240	8,272,479

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

RWood Resources Limited ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai pemberi pinjaman mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan yang jatuh tempo pada 26 November 2019. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan belum terdapat amandemen atas perjanjian ini.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 1 Oktober 2022 Perusahaan melakukan addendum perjanjian dengan jatuh tempo menjadi 31 September 2024.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang ini merupakan piutang dari pihak ketiga yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017. Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh piutang ini.

RWood Resources Limited ("Rwood")

On July 27, 2018, Rwood, MP and the Company signed loan assignment agreement, wherein MP as the lender, assigned its receivable from Rwood to the Company which was due on November 26, 2019. This receivable is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company. As of the date of these consolidated financial statements, there has been no extension of the agreement.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed the loan agreement amounted to USD25 million which was due on October 3, 2019.

The agreement has been extended several times, most recently, on October 1, 2022, the Company made an addendum to the agreement with a maturity date of September 31, 2024.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

This receivable represents receivables from third parties which were transferred to PMA on December 22, 2017. This other receivable is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has made allowance for impairment losses of all these receivables.

8. Persediaan

	2023	2022
Run of Mine	3,975,610	--
Batubara - tersedia untuk dijual	17,933,523	--
Suku cadang dan bahan bakar	2,953,698	--
Sub jumlah	24,862,831	--
Dikurangi penurunan nilai persediaan	(4,876,270)	--
Jumlah	19,986,561	--

Manajemen Grup berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai.

8. Inventories

	2023	2022
Run of Mine	3,975,610	--
Coal - available for sale	17,933,523	--
Spareparts and fuel	2,953,698	--
Sub total	24,862,831	--
Less allowances for inventories	(4,876,270)	--
Total	19,986,561	--

The Group's management believes that the allowance for inventory impairment is adequate.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. Uang Muka Dan Biaya Dibayar Dimuka

9. Advances And Prepaid Expenses

Aset lancar/ Current assets

Uang muka/ Advances

	2023	2022
PT Imiko Setia Abadi	154,495,742	--
Barolo Assets Ltd	1,703,027	--
PTT Mining Limited Hong Kong	--	50,000,000
Watiga Trust Ltd	--	27,511,097
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,000,000)/ Others (each below USD1,000,000)	1,400,579	1,569,261
Sub Jumlah/ Sub-total	157,599,348	79,080,358

Biaya dibayar dimuka/ Prepaid expenses

Asuransi/ Insurance	36,847	17,319
Sewa/ Rent	1,434	6,716
Lain-lain/ Others	866,387	181
Sub-jumlah/ Sub-total	904,668	24,216
Jumlah/ Total	158,504,016	79,104,574

Aset tidak lancar/ Non-current assets

Uang muka investasi/ Advances for investment

PT Tiga Lima Rekso	121,688,483	121,688,483
Fairy Dell Capital Ltd	94,706,477	94,706,477
Dixie Valley Holdings Ltd	54,260,070	54,260,070
Bernal International Ltd	16,600,000	16,600,000
Sub-jumlah/ Sub-total	287,255,030	287,255,030

Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka/
Less allowance for impairment losses on advance

Jumlah/ Total

(5,426,007)	(5,426,007)
281,829,023	281,829,023

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD5,426,007. Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka investasi.

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")
Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan dan SBG, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham PTT Mining dengan nilai sebesar USD471 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Grup terkait akuisisi ini adalah sebesar USD50,000,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has made allowance for impairment losses amounting to USD5,426,007, respectively. Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses on advances for investment.

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")
On August 1, 2022, the Company and SBG has signed Shares Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire 100% of the shares of PTT Mining with purchase consideration of USD471 Million. As of December 31, 2022, advances for investment which have been paid by the Group related this acquisition is amounted to USD50,000,000.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2022, pemegang saham telah menyetujui pengambilalihan seluruh saham PTT Mining Limited oleh SBG. Proses akuisisi telah efektif setelah seluruh kondisi dan persyaratan dipenuhi oleh kedua belah pihak pada tanggal 15 Februari 2023.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon"), entitas anak, telah melakukan pembayaran kepada Watiga Trust Ltd yang dicatat sebagai uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022. Grup mencatat pembayaran ini sebagai uang muka oleh karena perjanjian pinjaman yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

Uang muka telah dibebankan seluruhnya melalui penyesuaian saldo laba 31 Desember 2022 seiring telah disepakatinya nilai pinjaman Watiga (Catatan 22).

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar utang sebesar USD121,688,483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Arutmin. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP menjadi pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani perjanjian kerjasama proyek Overland Conveyor batu bara di daerah Kalimantan Timur senilai USD150,000,000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka proyek tersebut sejumlah USD94,706,477. Perjanjian ini memiliki longstop date pada 21 Desember 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated December 15, 2022, the shareholders have approved the takeover of all shares of PTT Mining Limited by SBG. The acquisition process has been effective after all conditions and requirements have been fulfilled by both parties on February 15, 2023.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon"), a subsidiary, has made a payment to Watiga Trust Ltd, recorded as an advance in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022. The Group has classified this payment as an advance due to the loan agreement that matured on March 31, 2022 (Note 22), which has subsequently been extended to July 31, 2024.

The advance has been fully charged against retained earnings as of December 31, 2022, following the agreement on the loan value of Watiga (Note 22).

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

On December 22, 2020, MP and TLR signed the Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounting to USD121,688,483 to MP through transferring 10% of the total shares issued by Arutmin. Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that if the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as advances for investment.

This agreement will be ended after MP being the owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

Until the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

On December 21, 2022, the Company and Fairy Dell signed the cooperation agreement for the coal overland conveyor project in the East Kalimantan area total value at USD150,000,000. As of December 31, 2022, the Company has paid the advance for a project amounting to USD94,706,477. This agreement has the longstop date on December 21, 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan bersama dengan Dixie mengadakan kerjasama proyek pembangkit listrik tenaga batu bara senilai USD50.000.000. Perjanjian Kerjasama telah diamandemen pada tanggal 15 Juli 2019 dan nilai proyek mengalami perubahan menjadi USD75.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan signifikan terkait penyelesaian uang muka ini.

Bernal International Ltd ("Bernal")

Uang muka investasi kepada Bernal merupakan uang muka yang dibayarkan oleh SEA, entitas anak, kepada Bernal atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan Bernal pada tanggal 1 Oktober 2019.

Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen dan terakhir pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan setuju untuk menempatkan uang muka investasi sebesar USD16.600.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan signifikan terkait penyelesaian uang muka ini.

PT Imiko Setia Abadi

Pada tanggal 17 Februari 2023, PT Jembayan Muarabara, PT Arzara Baraindo Energitama, PT Kemilau Rindang Abadi, entitas anak, dan PT Imiko Setia Abadi ("ISA"), menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembebasan Lahan. Perjanjian memiliki jangka waktu 2 tahun dan pada tanggal 31 Desember 2023, JMB mencatat pembayaran uang muka pembebasan lahan kepada ISA senilai USD154 Juta.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")

On December 18, 2017, the Company together with Dixie entered the Coal-fired Power Plant Project Cooperation worth USD50,000,000. The Cooperation Agreement has been amended on July 15, 2019 and the project value was increased to USD75,000,000.

Management beleives that there is no significant obstacle related settlement of this advance.

Bernal International Ltd ("Bernal")

Advance for investments to Bernal represents advance payment by SEA, subsidiary, to Bernal for the acquisition of coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement which signed by SEA and Bernal on October 1, 2019.

This Agreement has been amended several times and most recently on December 27, 2022, the Company agreed to place an investment advance of USD16,600,000 million and this agreement will expire on June 30, 2024.

Management beleives that there is no significant obstacle related settlement of this advance.

PT Imiko Setia Abadi

On February 17, 2023, PT Jembayan Muarabara, PT Arzara Baraindo Energitama, PT Kemilau Rindang Abadi, subsidiaries, and PT Imiko Setia Abadi ("ISA"), has signed a Land Acquisition Cooperation Agreement. The agreement has a term of 2 years and on December 31 2023, JMB recorded an advance payment for land acquisition to ISA worth USD154 million.

10. Piutang Jangka Panjang

PT Cakrawala Langit Sejahtera

PT Siantar Tara Sejati

Sub-jumlah/ Sub-total

Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang/

Less allowance for impairment losses on long-term receivables

Netol/ Net

Dikurangi bagian tidak lancar/ Less non-current portion

Bagian lancar - netol/ Current portion - net

10. Long-Term Receivables

	2023	2022
PT Cakrawala Langit Sejahtera	17,447,850	28,041,351
PT Siantar Tara Sejati	13,851,466	9,025,506
Sub-jumlah/ Sub-total	31,299,316	37,066,857
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang/ Less allowance for impairment losses on long-term receivables	(1,964,869)	(1,964,869)
Netol/ Net	29,334,447	35,101,988
Dikurangi bagian tidak lancar/ Less non-current portion	(13,851,466)	(9,025,506)
Bagian lancar - netol/ Current portion - net	15,482,981	26,076,482

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan Rwood menandatangani perjanjian novasi dimana Rwood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Perjanjian pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021 dan telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023 sesuai kesepakatan tanggal 24 Mei 2022. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga serta dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Penyelesaian dari piutang jangka Panjang ini bergantung pada hasil proses negosiasi antara Grup dan CLS.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

Pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi (IEA), entitas anak, dan STS menandatangani perjanjian pinjaman dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028. Perjanjian ini dijamin dengan aset milik STS dari proyek PLTMG di Sembakung, Kalimantan Timur dan di Payo Selincah, Jambi.

Pada tanggal 29 Juli 2021, IEA, entitas anak, dan STS menandatangani perjanjian pengambilalihan/ novasi. IEA, entitas anak, dan STS sepakat bahwa seluruh pendapatan dari Proyek Sembakung dan Proyek Payo Selincah akan diprioritaskan untuk membayar kepada Perusahaan atas kewajiban STS kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 21 Juli 2023, IEA, entitas anak, dan STS melakukan amandemen perjanjian pinjaman dengan nilai maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang non-usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On January 3, 2018, CLS and Rwood signed the novation agreement wherein Rwood will novate to CLS all its obligations to the Company amounting to USD73.13 million. This loan agreement has been due on May 21, 2021 and has been extended to June 30, 2023 according to the agreement dated May 24, 2022. This receivable has no collateral and is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

The settlement of these long-term receivables is contingent on the outcome of the negotiation process between the Group and CLS.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

On July 22, 2021, PT Indopower Energi Abadi (IEA), subsidiary and STS signed a loan agreement to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 with the maturity date up to July 23, 2028, non-interest bearing and with collateral consisting of assets owned by STS. This agreement is guaranteed by assets STS from the PLTMG project in Sembakung, East Kalimantan and in Payo Selincah, Jambi.

On July 29, 2021, IEA, subsidiary and STS signed a takeover/ novation agreement. The Company and STS agreed that all revenues from the Sembakung Project and the Payo Selincah Project will be prioritized to pay the Company for obligations STS to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On July 21, 2023, IEA, subsidiary and STS entered into an amendment loan agreement to the maximum amount amounted to Rp300,000,000,000 with the maturity date up to July 23, 2028.

The Company's management believes that all non-trade receivables will be collectible, so it is not necessary to make an allowance for impairment losses on receivables value.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. Aset Keuangan Lainnya

11. Other Financial Assets

	2023	2022	
Aset lancar			Current assets
Aset lancar lainnya			Other current asset
Fair Havens International Ltd	206,159,627	50,174,811	Fair Havens International Ltd
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya			Restricted Time Deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214,064	1,907,062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Penempatan Pada Teknologi Finansial			Placement On Financial Technology
PT Sinar Digital Terdepan	9,945	47,967	PT Sinar Digital Terdepan
Jumlah	206,383,636	52,129,840	Total
Aset tidak lancar			Non-current assets
Debt Service Reserve Account			Debt Service Reserve Account
PT Bank Central Asia Tbk	16,618,570	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,588,651	5,566,809	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jaminan atas reklamasi dan penutupan atas lahan tambang	30,960,445		Reclamation and mine closure bonds
Jumlah	53,167,666	5,566,809	Total

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan Fair Havens menandatangani Project Management and Advisory Agreement. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk Fair Havens sebagai advisor untuk mencari proyek-proyek strategis dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian memiliki jangka waktu 6 bulan sejak perpanjangan pada tanggal 22 Mei dan 22 November 2023. Dalam jangka waktu perjanjian Perusahaan dapat menarik kembali dana yang ditempatkan sesuai permintaan.

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")

On November 22, 2022, the Company and Fair Havens signed Project Management and Advisory Agreement. Based on the agreement, the Company as authorized Fair Havens as an advisor to looking for strategic project with the terms and conditions agreed in the agreement. The agreement has a term of 6 months after two amendments on May 22 and November 22, 2023. Within the term of the agreement, the Company can refund the funds on demand.

12. Investasi Pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi Grup pada Candice dan entitas anak. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Grup memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Grup hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan Bersama.

Grup dan ventura lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh ventura berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Grup untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

	2023	2022
Aset lancar	100,536,560	98,399,510
Aset tidak lancar	297,433,122	313,977,858
Liabilitas jangka pendek	57,171,888	98,469,781
Liabilitas jangka panjang	62,053,526	13,145,428
Aset neto	278,744,268	300,762,159
Pendapatan	87,047,814	74,661,533
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	51,433,923	22,580,102

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto		
Candice dan entitas anak	175,319,845	152,979,594
Aset takberwujud	62,342,944	104,916,214
Selisih nilai wajar atas aset tetap	7,427,934	7,427,934
Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	245,090,723	265,323,742

12. Investments In Joint Ventures

This account represents the Group's investment in Candice Investments PTE Ltd and its subsidiary. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements.

The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Summary of financial information in relation to the joint ventures is presented as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
Revenue
Comprehensive income for the year

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements is as follows:

Group's share of net assets
Candice and subsidiaries
Intangible assets
Difference in fair value of fixed assets
Carrying amount of the Group's interest in joint ventures

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pelabuhan	96,571,976	--	--	--	--	96,571,976	Ports
Jalan dan jembatan	11,736,598	--	--	251,197	--	11,987,795	Road and bridges
Infrastruktur/ hak atas tanah	--	3,140,970	--	--	146,855,308	149,996,278	Infrastructure/ Land rights
Bangunan	--	771,063	(20,700)	(2,018)	14,836,502	15,584,847	Building
Mesin	70,008,820	--	--	128	--	70,008,948	Machineries
Peralatan tambang	54,285	167,848	(2,969,482)	(353)	106,442,133	103,694,431	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantoor	473,208	37,547	(386)	443	--	510,812	Office equipment and supplies
Kendaraan	369,086	1,055,051	--	(285)	1,067,558	2,491,410	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	708,397	9,354,064	(773,427)	14,475	1,463,384	10,766,893	Assets under construction
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	55,416	--	--	--	--	55,416	Building
Jumlah harga perolehan	179,977,786	14,526,543	(3,763,995)	263,587	270,664,885	461,668,806	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pelabuhan	43,457,224	6,148,498	--	--	--	49,605,722	Ports
Jalan dan jembatan	1,896,504	449,674	--	33,588	--	2,379,766	Road and bridges
Infrastruktur/ hak atas tanah	--	7,482,614	--	--	71,256,948	78,739,562	Infrastructure/ Land rights
Bangunan	--	316,993	(10,679)	(1,418)	5,501,422	5,806,318	Building
Mesin	1,774,112	3,535,700	--	128	--	5,309,940	Machineries
Peralatan tambang	20,488	2,057,804	(2,756,087)	(281)	90,082,297	89,404,221	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantoor	463,124	39,717	(386)	449	--	502,904	Office equipment and supplies
Kendaraan	187,390	294,542	--	(285)	852,650	1,334,297	Vehicles
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	53,107	2,309	--	--	--	55,416	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	47,851,949	20,327,851	(2,767,152)	32,181	167,693,317	233,138,146	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	132,125,837					228,530,660	Net book value

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pelabuhan	144,673,730	--	(48,101,754)	--	96,571,976	Ports
Jalan dan jembatan	12,996,191	--	--	(1,259,593)	11,736,598	Road and bridges
Mesin	48,002,306	70,714,000	(48,706,844)	(642)	70,008,820	Machineries
Peralatan tambang	56,384	--	--	(2,099)	54,285	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	461,362	14,104	--	(2,258)	473,208	Office equipment and supplies
Kendaraan	374,890	--	--	(5,804)	369,086	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	780,979	--	--	(72,582)	708,397	Assets under construction
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	55,416	--	--	--	55,416	Building
Jumlah harga perolehan	207,401,258	70,728,104	(96,808,598)	(1,342,978)	179,977,786	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pelabuhan	71,601,838	9,708,826	(37,853,440)	--	43,457,224	Ports
Jalan dan jembatan	1,610,579	461,546	--	(175,621)	1,896,504	Road and bridges
Mesin	22,843,520	8,794,362	(29,863,128)	(642)	1,774,112	Machineries
Peralatan tambang	22,571	15		(2,098)	20,488	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	394,554	70,826	--	(2,256)	463,124	Office equipment and supplies
Kendaraan	151,911	41,283	--	(5,804)	187,390	Vehicles
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	25,399	27,708	--	--	53,107	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	96,650,372	19,104,566	(67,716,568)	(186,421)	47,851,949	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	110,750,886				132,125,837	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	20,257,182	18,978,267	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	70,669	126,299	General and administration expenses (Note 30)
Jumlah	20,327,851	19,104,566	Total

Aset dalam pengerjaan merupakan konstruksi jalan dan jembatan untuk infrastruktur tambang. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar 95% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Assets under construction consist of the construction of roads and bridges for mining infrastructure. The percentage of completion of assets under construction was 95% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD414,45 juta dan USD314,85 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD414.45 million and USD314.85 million, respectively. Management believes that this insurance is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment of fixed assets of the Group at the end of the reporting period.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP, entitas anak, dan NTP, ventura bersama, menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dimana para pihak setuju untuk menjalankan pertukaran aset di daerah operasi masing-masing.

On February 24, 2014, MP, a subsidiary, and NTP, a joint venture, signed the Memorandum of Understanding ("MoU") wherein the two parties agreed to conduct assets swap in operational areas, respectively.

Pertukaran aset tersebut ditujukan agar NTP dapat fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara PT Kaltim Prima Coal ("KPC") dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara Arutmin.

This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of PT Kaltim Prima Coal ("KPC") and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP melaksanakan tukar menukar aset ini sebagai realisasi atas MoU tersebut berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

On June 30, 2022, MP and NTP have executed this assets swap as the realization of the MoU based on the Notarial Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Dari transaksi tukar menukar aset tersebut, MP memperoleh aset berupa *Overland Conveyor* ("OLC") Asam-asam dan *West Mulia, Coal Processing Plant* ("CPP") Asam-asam dan *West Mulia*, serta *Continuous Barge Unloader*, dengan harga transaksi sebagai berikut:

From the assets' swap transactions, MP acquired assets in form of Overland Conveyor ("OLC") Asamasam and West Mulia, Coal Processing Plant ("CPP") Asam-asam dan West Mulia, and Continuous Barge Unloader, with transaction price as follows:

	<u>2022</u>	
Mesin		Machineries
Continuous Barge Unloader	27,464,000	Continuous Barge Unloader
CPP dan OLC Asam-asam	22,761,000	Asam-asam CPP and OLC
CPP dan OLC West Mulia	20,489,000	West Mulia CPP and OLC
Jumlah	<u>70,714,000</u>	Total

Rincian keuntungan terkait tukar menukar tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Detail of gains related to the assets swap are as follows:

	<u>2022</u>	
Harga transaksi	112,720,000	Transaction price
Nilai buku neto	29,092,030	Net book value
Keuntungan atas pertukaran aset tetap	<u>83,627,970</u>	Gain on swap of fixed asset

Sesuai dengan PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", keuntungan yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara entitas (termasuk entitas anak yang dikonsolidasi) dan entitas ventura bersamanya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian entitas tersebut hanya sebesar bagian investor lain dalam ventura bersama. Oleh karena itu, dari transaksi pertukaran aset ini, Grup hanya mengakui keuntungan yang telah direalisasi sebesar USD28,015,370

Based on PSAK 15: "Investment in Associates and Joint Ventures", gains resulting from upstream and downstream transactions between an entity (including its consolidated subsidiaries) and its joint venture are recognised in the entity's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the joint venture. Therefore, from this assets' swap transactions, the Group only recognized realized gains amounted to USD28,015,370 (Note 32). The

(Catatan 32). Sisa keuntungan yang belum direalisasi dicatat sebagai pengurang dari bagian laba (rugi) dari ventura bersama dan investasi pada ventura bersama.

remaining unrealized gains is recorded as deduction of share in profit (loss) from joint ventures and investments in joint ventures.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap milik MP dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari BNI (Catatan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets owned by MP are pledged as collateral for loan facility from BNI (Note 22).

14. Properti Pertambangan

14. Mining Properties

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan	89,473,100	1,144,152,868	24,828,755	(194,723)	1,258,260,000
Akumulasi Amortisasi	(6,593,054)	(763,927,848)	(69,119,501)	--	(839,640,403)
Penyisihan penurunan nilai	(3,494,662)	(213,880,037)	--	(63,727,762)	(281,102,461)
Selisih kurs penjabaran	(16,584,829)	--	927,207	--	(15,657,622)
Jumlah Tercatat	62,800,555	166,344,983	(43,363,539)	(63,922,485)	121,859,514
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	89,473,100	--	--	89,473,100	Acquisition cost
Akumulasi Amortisasi	(6,593,054)	--	--	(6,593,054)	Accumulated Amortization
Penyisihan penurunan nilai	(3,494,662)	--	--	(3,494,662)	Allowance for impairment
Selisih kurs penjabaran	(10,259,507)	--	(6,325,322)	(16,584,829)	Translation Adjustment
Jumlah Tercatat	69,125,877	--	(6,325,322)	62,800,555	Carrying Amounts

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 29).

All amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 29).

Atas nilai properti pertambangan PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), entitas anak, per 31 Desember 2023 telah dilakukan penyisihan penurunan atas seluruh nilai tercatat sejumlah \$68.918.443, terkait pencabutan IUP PHL (Catatan 1e).

As of December 31, 2023, an impairment allowance has been recognized for the full carrying value of the mining property of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), a subsidiary, amounting to \$68,918,443, due to the revocation of the IUP PHL (Note 1e).

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	94,492,421	--	--	94,492,421
Akumulasi amortisasi	(72,693,255)	(3,257,174)	--	(75,950,429)
Jumlah tercatat neto	21,799,166	(3,257,174)	--	18,541,992

Acquisition cost
Accumulated amortization
Net carrying amount

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	94,492,421	--	--	94,492,421	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(69,327,065)	(3,366,190)	--	(72,693,255)	Accumulated amortization
Jumlah tercatat neto	25,165,356	(3,366,190)	--	21,799,166	Net carrying amount

Aset takberwujud merupakan selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi entitas anak dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak.

Seluruh beban amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 29).

Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from the acquisition of subsidiaries and amortized using a straight-line method based on mining services contract held by the subsidiary.

All amortization expense is charged to the cost of revenues (Note 29).

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya ditangguhkan atas rencana perolehan proyek infrastruktur pertambangan baru masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

16. Other Non-Current Assets

This account mainly represents the accumulated deferred cost in connection with the acquisition of new mining infrastructure project as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

17. Pinjaman Jangka Pendek

Pihak ketiga/ Third parties

PT Bank Central Asia Tbk
A's Capital PTE Ltd.
Sumatera Mining Development Ltd
Asia Thai Mining Co Ltd
PT Globalindo Multi Finance
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Emas Persada Finance
Poseidon Corporate Service Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jumlah/ Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 Oktober 2023, PT Jembayan Muara Bara ("JMB") dan PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Time Loan Revolving Facility dengan Bank BCA. Batas jumlah penarikan fasilitas total Rp1,120 Triliun. Fasilitas dikenakan tingkat bunga cost of fund yang berlaku. Sampai dengan 31 Desember 2023, JMB dan ABE masing-masing telah menggunakan fasilitas tersebut senilai RP411,72 Milyar dan Rp274,14 Milyar.

17. Short-Term Loans

	2023	2022
PT Bank Central Asia Tbk	44,532,699	--
A's Capital PTE Ltd.	20,717,795	--
Sumatera Mining Development Ltd	4,977,938	4,977,938
Asia Thai Mining Co Ltd	4,500,000	4,500,000
PT Globalindo Multi Finance	1,946,030	635,687
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,297,353	1,271,375
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1,290,091	1,264,251
PT Emas Persada Finance	--	1,271,375
Poseidon Corporate Service Ltd.	--	10,593,416
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,907,062
Jumlah/ Total	79,261,906	26,421,104

PT Bank Central Asia Tbk

On October 26, 2023, PT Jembayan Muara Bara ("JMB") and PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE"), subsidiaries, signed a Time Loan Revolving Facility Agreement with Bank BCA. The maximum facility withdrawal is IDR 1,120 Trillion. The facility is bear with the interest of applicable cost of funds. As of December 31, 2023, JMB and ABE have used the facility of Rp 411.72 billion and Rp 274.14 billion, respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas dijamin dengan dana yang terdapat di rekening Devisa Hasil Ekspor ("DHE") JMB dan ABE.

Poseidon Corporate Service Ltd.

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum sebesar USD30 juta.

Sejak tahun 2016, Perusahaan dan Poseidon telah melakukan beberapa kali perubahan perjanjian antara lain untuk mengubah suku bunga menjadi 2% per tahun dan meningkatkan fasilitas pinjaman maksimal sampai dengan nilai USD50 juta.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 1 tahun.

A's Capital PTE Ltd.

Pada tanggal 18 Desember 2023, A's Capital PTE Ltd. menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan sebesar hingga USD 25 juta, yang kemudian digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Poseidon Corporate Services Ltd.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 1 Januari 2016, PHL, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan pokok pinjaman beserta bunga yang akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian pinjaman dikenakan bunga sebesar bunga LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 3 Desember 2023 PHL dengan SMDL melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2028.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 1 Desember 2016, PHL dan ATM melakukan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman beserta bunga akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 3 Desember 2018, PHL dan ATM melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

The facility is guaranteed by funds in Devisa Hasil Ekspor ("DHE") accounts of JMB and ABE.

Poseidon Corporate Service Ltd.

On December 26, 2013, the Company signed the loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a maximum loan facility of up to USD30 million.

Since 2016, the Company and Poseidon has amended the agreement several times, such as to change the interest rate into 2% per annum and increase the loan facility up to maximum value of USD50 million.

As of December 14, 2022, the Company signed the amendment agreement, wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for 1 year.

A's Capital PTE Ltd.

On December 18, 2023, A's Capital PTE Ltd. agreed to provide a loan facility to the Company in the amount of up to USD 25 million, which was then utilized to repay all loans to Poseidon Corporate Services Ltd.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On January 1, 2016, PHL, a subsidiary, entered into the loan agreement with its principal and interest shall be paid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties. This loan bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

The agreement has been extended several times, most recently on December 3, 2023 PHL and SMDL extended the agreement for 5 years which matured on November 3, 2028.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On December 1, 2016, PHL and ATM entered into the loan agreement. The loan's principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties. As of December 3, 2018, PHL and ATM extended the agreement for 5 years which will be matured on November 3, 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 3 Desember 2023 PHL dengan ATM melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 29 Desember 2022, Mandiri memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada AMI yaitu Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp30 milyar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1% diatas suku bunga deposito dan jatuh tempo dalam 1 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik AMI (Catatan 5). Fasilitas ini telah dilunasi di Januari 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ, entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2022, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2023 dan membatalkan fasilitas PRK-2.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 April 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

The agreement has been extended several times, most recently on December 3, 2023 PHL and ATM extended the agreement for 5 years which matured on November 3, 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On December 29, 2022, Mandiri approved for credit facilities to Mandiri, in forms of Credit Collateral Securities amounting Rp30 billion. These facilities are subject to interest of 1% above the deposit rate and were due in 1 month. This facility was secured by a time deposit of AMI (Note 5). This facility was fully paid for in January 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of MAJ, a subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% floating per annum. The loan is secured by land and Corporate Guarantee from the Company.

On November 9, 2022, MAJ and Panin signed Changes of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until October 10, 2023 and cancel the PRK-2 facility.

On December 19, 2023, the Company and Panin entered into an Amendment of the Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until April 10, 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

PT Emas Persada Finance ("EPF")

Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari EPF sebesar Rp20 miliar (setara dengan USD1.271.375). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 360 hari sejak tanggal efektif.

PT Emas Persada Finance ("EPF")

On April 4, 2022, the Company obtained a loan facility from EPF that amounted to Rp20 billion (equivalent to USD1,271,375). The loan facility bears an interest rate of 15.5% per annum. This loan facility has a term of 360 days after the effective date.

Pada 19 Desember 2023, pinjaman dari PT Emas Persada Finance telah dilunasi menggunakan pencairan pinjaman dari PT Globalindo Multi Finance.

On December 19, 2023, the loan from PT Emas Persada Finance was paid off using loan disbursements from PT Globalindo Multi Finance.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum sebesar Rp150 miliar dari CSS. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2023 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL obtained a maximum loan facility without collateral up to Rp150 billion from CSS. The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2023 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another 12 months. This loan bears interest at 14% per annum.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen tanggal 5 Januari 2023 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2023 dan telah diperpanjang sampai tanggal 4 Januari 2024.

The agreement has been amended several times, most recently based on the amendment dated January 5, 2023 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months which has expired on January 4, 2023 and has been extended until January 4, 2024

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari GMF sebesar Rp10 miliar (setara dengan USD635.687) dengan bunga 17,52% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 360 hari sejak tanggal efektif.

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

On August 30, 2022, the Company obtained a loan facility from GMF that amounted to Rp10 billion (equivalent to USD635.687) with an interest rate of 17.52% per annum with a term of 360 days after the effective date.

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

	2023	2022
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Pama Persada Nusantara	69,488,579	--
PT Thailindo Bara Pratama	9,417,414	9,417,414
PT Maceral Energitama	4,010,873	--
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,000,000)/ Others (each below USD1,000,000)	7,110,232	1,225,704
Jumlah/ Total	90,027,098	10,643,118

19. Utang Lain-Lain

19. Other Payables

	2023	2022
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 34/ Note 34)	310,605	692,040
Pihak ketiga/ Third parties		
123 Investments Corporation	1,383,749	1,383,749
Lain-lain/ Other	4,620,243	938,326
Sub-jumlah/ Sub-total	6,003,992	2,322,075
Jumlah/ Total	6,314,597	3,014,115

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid tax

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	65,770,488	--	Value added taxes

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	37,244,871	12,269,403	Article 29
Pasal 26	3,081,009	2,594,720	Article 26
Pasal 21	2,600,589	2,042,426	Article 21
Pasal 4(2)	2,528,533	2,478,593	Article 4(2)
Pasal 23	260,809	809,978	Article 23
Pasal 25	--	--	Article 25
PPN Keluaran	124,904	6,745,575	VAT out
Sub-jumlah	45,840,715	26,940,695	Sub-total
Ketetapan pajak	101,527	257,056	Tax assessment
Jumlah	45,942,242	27,197,751	Total

c. Beban Pajak Final

Akun ini merupakan beban pajak final atas penyewaan pelabuhan masing-masing sebesar nihil dan USD4,119,600 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Final Tax Expense

This account represents final tax expense in connection of ports rental amounted to Nil and USD4,119,600 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak	(28,864,098)	(4,509,055)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas Anak	(58,076)	657,593	Subsidiaries
Jumlah	(28,922,174)	(3,851,462)	Total

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	43,602,601	18,221,503	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	86,475,231	49,106,103	Profit before tax of subsidiaries
Eliminasi entitas anak	(115,245,894)	(67,122,050)	Elimination of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	14,831,938	205,556	Profit before income tax expense of the Company
Penyesuaian pajak			Tax adjustment
Penghasilan kena pajak final	(23,248)	(25,524)	Income subject to final tax
Estimasi laba entitas anak	(39,265,740)	103,476	Estimate profit from subsidiaries
Biaya tidak dapat dikurangkan - neto	27,315,606	12,964,954	Non-deductible expense - net
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal	2,858,556	13,248,462	Fiscal gain (loss) before accumulated fiscal loss compensation
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Accumulated fiscal loss from previous years
2017	--	(479,858)	2017
2019	--	(13,067,667)	2019
2020	(981,135)	(1,161,927)	2020
2021	(2,694,951)	(2,694,951)	2021
Taksiran rugi fiskal	(817,530)	(4,155,941)	Estimated fiscal loss

Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya untuk perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan pajak terbaru.

Accumulated of prior years' fiscal losses for the Company's income tax calculation for the year ended December 31, 2023 has been adjusted in respect with the latest tax assessment result.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1,650,918	--	--	--	1,650,918	Exchange differences due to financial statements translation
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai Liabilitas imbalan pasca-kerja	1,686,591	(57,424)	--	--	1,629,167	Allowance for impairment losses Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	486,765	--	(9,354)	--	477,411	Reclamation provision Others
Transaksi sewa pembiayaan	38,133	--	--	--	38,133	
	1,710	--	--	--	1,710	
Sub Jumlah	3,864,117	(57,424)	(9,354)	--	3,797,339	Sub Total
Perusahaan						The Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(139,887)	--	144,096	--	4,209	Exchange differences due to financial statements translation
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai Aset tetap	(1,172,954)	--	--	--	(1,172,954)	Allowance for impairment losses Fixed Assets
	856	(652)	(381,946)	(14,434,481)	(14,816,223)	
Sub Jumlah	(1,311,985)	(652)	(237,850)	(14,434,481)	(15,984,968)	Sub Total
Jumlah	2,552,132	(58,076)	(247,204)	(14,434,481)	(12,187,629)	Total

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1,650,918	--	--	1,650,918	Exchange differences due to financial statements translation
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai	1,686,591	--	--	1,686,591	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca- kerja	486,105	4,290	(3,630)	486,765	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	42,642	(5,318)	809	38,133	Reclamation provision
Transaksi sewa pembiayaan	1,710	--	--	1,710	Others
Sub Jumlah	3,867,966	(1,028)	(2,821)	3,864,117	Sub Total
Perusahaan					The Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(966,979)	--	827,092	(139,887)	Exchange differences due to financial statements translation
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai	(1,830,767)	658,621	(808)	(1,172,954)	Allowance for impairment losses
Aset tetap	856	--	--	856	Fixed Assets
Sub Jumlah	(2,796,890)	658,621	826,284	(1,311,985)	Sub Total
Jumlah	1,071,076	657,593	823,463	2,552,132	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Permintaan Penjelasan atau Permintaan Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") terkait dengan Pajak Penghasilan maupun Pajak Pertambahan Nilai. Terkait dengan hal tersebut, nilai yang tercatat sebagai hutang pajak per 31 Desember 2023 sudah mencerminkan jumlah yang masih harus dibayar kepada otoritas perpajakan Indonesia.

f. Tax Assessment Letters

As of 2023 and 2022 the Company received several Tax Collection Letter ("STP") and Letters of Request for Explanations or Requests for Data and/or Information ("SP2DK") related to Income Tax and Value Added Tax. In this regard, the amount recorded as tax payable as of December 31, 2023 already reflects the amount that must be paid to the Indonesian tax authorities.

21. Beban Akrua

	2023	2022
Bunga masih harus dibayar	81,086,665	61,579,688
Biaya tambang	22,682,524	--
Pajak bumi dan bangunan	9,753,074	--
Biaya komisi	8,309,263	--
Biaya angkut dan penanganan	2,300,817	--
Royalti	2,160,954	--
Provisi pajak	2,152,732	--
Bunga	1,858,969	--
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	10,750,061	1,487,829
Jumlah	141,055,059	63,067,517

21. Accrued Expenses

	2023	2022	
	81,086,665	61,579,688	Accrued interest
	22,682,524	--	Mining costs
	9,753,074	--	Land Building Tax
	8,309,263	--	Commission expenses
	2,300,817	--	Freight and handling costs
	2,160,954	--	Royalty
	2,152,732	--	Tax provision
	1,858,969	--	Interest
	10,750,061	1,487,829	Others (each below USD1 million)
Total	141,055,059	63,067,517	Total

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

22. Pinjaman Jangka Panjang

22. Long-Term Loans

	2023	2022
Utang bank		
Pinjaman Sindikasi	270,507,405	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84,003,633	105,841,968
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,054,489	11,188,100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,331,424	9,118,125
Sub-jumlah	372,896,951	126,148,193
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7,200,921)	(1,660,810)
Jumlah utang bank jangka panjang	365,696,030	124,487,383
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun- neto	(97,593,487)	(25,202,132)
Jumlah utang bank jangka panjang - neto	268,102,543	99,285,251
Pihak ketiga lainnya		
Watiga Trust Ltd	135,587,210	134,553,808
Serica agency limited	80,000,000	--
Kingswood Union Corporation	50,000,000	50,000,000
Spectrum Finance Limited	17,500,000	28,093,501
Fair Havens International Ltd	6,808,699	--
Jumlah	289,895,909	212,647,309
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun- neto	(209,895,909)	(212,647,309)
Bagian jangka panjang	80,000,000	--

Bank loans
Syndicated loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Less unamortized transaction costs
Total long-term bank loans
Current maturities- net
Total long-term bank loans - net
Other third parties
Watiga Trust Ltd
Serica agency limited
Kingswood Union Corporation
Spectrum Finance Limited
Fair Havens International Ltd
Total
Current maturities- net
Long-term portion

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 9 Februari 2023, SBG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD432,775,000 dari beberapa institusi finansial dalam dan luar negeri yang digunakan untuk pembiayaan proses pengambilalihan 100% saham PTT Mining Limited (Catatan 4).

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin untuk fasilitas kredit Tranche A dan bunga tahunan tetap sebesar 7% untuk fasilitas kredit Tranche B.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan saham, sejumlah asset milik Entitas Anak dan jaminan Perusahaan dari SBG dan Perusahaan. Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Syndicated Loan

On 9 February 2023, SBG, subsidiary, obtained credit facility amounted to USD432,775,000 from several domestic and foreign financial institutions which the proceeds were used for financing of the acquisition of 100% shares of PTT Mining Limited (Note 4).

This Credit facility has a term of 5 years from the signing date of the Facility Agreement with an annual interest referred to JIBOR plus margin for credit facility Tranche A and fixed annual interest rate amounting to 7% for credit facility Tranche B.

This Credit is collateralized with shares, several assets owned by Subsidiaries and corporate guarantee from SBG and the Company. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, SBG belum memenuhi ketentuan kovenan pinjaman karena terdapat ketidaksesuaian pada perjanjian fasilitas kredit. SBG dan para pemberi fasilitas kredit sedang dalam tahap persetujuan revisi perjanjian atas ketidaksesuaian ketentuan financial covenant tersebut.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

Pada tanggal 27 Juni 2022, MP menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI dimana BNI setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp1,85 triliun.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman serta modal kerja, memiliki jangka waktu pembayaran 60 bulan dan tingkat bunga sebesar 8% per tahun yang akan ditelaah setiap saat sesuai dengan ketentuan BNI. Fasilitas tersebut telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dari Arutmin (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 11) milik MP, serta 70% saham MP milik NPI, entitas anak, dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ yaitu Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidental dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp 180 Miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun.

Tanggal jatuh tempo untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2023 dan 10 Oktober 2024.

Terdapat penalti apabila perusahaan lalai dalam pembayaran dan wajib membayar penalti untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2023, SBG has not yet fulfilled the clause of the loan covenant because there are nonconformity in the credit facility agreement. SBG and the credit facility providers are currently in the stage of agreeing on a revision of the agreement regarding non-compliance with the clause of the financial covenant.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

On June 27, 2022, MP signed Credit Agreement with BNI, whereby BNI agreed to provide a credit facility of Rp1.85 trillion.

This facility is used for loan refinancing and working capital, has terms of payment of 60 months and interest rate of 8% per annum which will be reviewed at any time in accordance with BNI regulations. The facility has been fully drawdown on June 30, 2022.

This facility is secured by trade receivables from Arutmin (Note 6) and fixed assets (Note 11) owned by MP, as well as 70% of MP's shares owned by NPI, a subsidiary, and corporate guarantee from the Company.

In connection with the above facility, there are certain restrictions that require written approval from the bank.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 10, 2018, Panin approved for credit facilities to MAJ, in forms of Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp 180 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum.

The maturity dates for the PRK facility and PJM facility are on October 10, 2023 and October 10, 2024, respectively.

There is a penalty if the company fails to pay and is required to pay penalties for PRK facilities and PJM facilities of 4% and 3%,

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

masing-masing sebesar 4% dan 3%. Seluruh penalti wajib dibayarkan selambat-lambatnya 14 hari setelah perusahaan menerima surat pemberitahuan dari Kreditor.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari PT Siantar Tara Sejati ("STS"), pihak ketiga, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Perjanjian Novasi Kredit") (Catatan 6).

Berdasarkan Akta No.130 dan 131 tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas jenis fasilitas non-revolving. Jangka waktu yang diberikan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028. Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021
- Sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022
- Sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024

Limit fasilitas kredit I dan II masing-masing adalah sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan perusahaan dari STS, ANI dan SEA.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, memberikan piutang kepada group usaha, melakukan perubahan anggaran dasar, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain/membiayai perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, memindahkan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

respectively. All penalties must be paid no later than 14 days after the company receives the notice from the creditor.

The loan is secured by land and corporate guarantee by the Company.

In connection with its facilities, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Deed No.128 and 129 as of July 29, 2021, the Company has signed a takeover/novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively, from PT Siantar Tara Sejati ("STS"), a third party, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Credit Novation Agreement") (Note 6).

Based on the Deed No. 130 and 131 dated July 29, 2021, the Company has signed and credit investment I and II agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for non-revolving facility. The given term start July 29, 2021 until July 23, 2028. Investment credit I and II has interest with details as follows:

- The amount 4% counted by the date July 29, 2021.
- The amount 5% counted by the date July 24, 2022.
- The amount 7% counted by the date July 24, 2024

Credit limit facility I and II amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as corporate guarantees from STS, ANI and SEA.

In connection with its both facilities above, without written approval from the Bank, the Company is limited in several ways, including obtaining credit facilities or loans from other parties, providing receivables to business group's, making changes to the articles of association, making new investments in other companies/financing other companies, bind themselves as guarantor of debt/pledge the Company's assets to other parties, transfer collateral, transfer collateral item distribute

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

agunan, memindahtangankan barang jaminan, membagikan bonus/dividen, menjamin Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian kredit ke pihak lain, melakukan merger, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, membayar utang kepada para pemegang saham, mengubah struktur Perusahaan, permohonan pailit, melakukan aktivitas dari luar usaha, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, melakukan ekspansi usaha/investasi baru.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi ketentuan kovenan dan Manajemen telah mengajukan surat waiver untuk pemenuhan kovenan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat balasan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon, entitas anak, menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai Arranger, untuk refinance pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta, sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru dikenakan bunga 11% per tahun dan Internal Rate of Return 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset dari entitas anak tertentu.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian Agent dan Security Agent terkait fasilitas pinjaman tersebut, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Juli 2024.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

bonuses/dividends, guarantee the Company to other parties, transfer rights and obligations arising from credit agreements to other parties, conduct mergers, make interest payments on loans to related parties, pay debts to shareholders, change the the Company structure, apply for bankruptcy, pcarry out activities from outside the business, transfer credit facilities to other parties, carry out business expansion/new investments.

As of December 31, 2023, the Company has not yet fulfilled the provisions of the covenant and Management has communicated with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not received a reply letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon, a subsidiary, signed an Amendment and Restated Deed with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, total outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million, as new loan. The new loan bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Retrun of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of certain subsidiaries.

On December 2, 2020, there was a change of Agent and Security Agent regarding that loan facility, from Madison Pacific to Watiga. This loan has been due on March 31, 2022 and has been extended until July 31, 2024.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided the loan facility of

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50 juta kepada ECL. Pinjaman telah jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

PT Prima Elok Makmur (Novasi dari Spectrum Finance Limited ("SFL")) (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, AMI, entitas anak, PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 54 angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tanggal 24 Mei 2022, pinjaman telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023.

Pada 30 Juni 2023, pinjaman dari SFL telah beralih menjadi kepada PT Prima Elok Makmur.

Serica Agency Limited ("Serica")

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Serica sebesar USD40.000.000. Pinjaman ini

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

USD50 million to ECL. The facility has been matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

PT Prima Elok Makmur (novation from Spectrum Finance Limited ("SFL")) (novated from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, AMI, a subsidiary, PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN, RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

On November 30, 2015, RIL assigned its rights claim of the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement.

Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million becomes new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in 54 months installments from December 2016 to May 2021. The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company. Based on the agreement dated May 24, 2022, this loan has been extended to June 30, 2023.

As of June 30, 2023, loan from SFL have been assigned to PT Prima Elok Makmur.

Serica Agency Limited ("Serica")

On February 13, 2023 the Company received a loan facility from Serica amounting to USD40,000,000. This loan bear interest at

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

dikenakan bunga sebesar 20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan total utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi kewajiban ini.

Perusahaan tidak melakukan pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2023.

Fair Havens International Ltd (Novasi dari Fairy Dell Capital Ltd)

Pada tanggal 19 Juni 2023, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), entitas anak menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Fairy Dell Capital Ltd ("FDC"), dimana FDC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD5,5 juta kepada IEA.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas serta Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Perjanjian Fasilitas kredit diberikan tanpa memberikan jaminan.

Pada tanggal 7 Desember 2023, IEA menandatangani perjanjian fasilitas perjanjian berjangka dengan Fair Havens International Ltd, dimana Fair Havens memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD12.973.534 (setara dengan Rp200.000.000.000) kepada Perusahaan.

Pada bulan Desember 2023, IEA dan Fair Havens International Ltd melunasi utang Fairy Dell Capital Ltd menjadi utang kepada Fair Havens International Ltd.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas serta Fasilitas pinjaman ini dikarenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Perjanjian Fasilitas kredit diberikan tanpa memberikan jaminan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

20% per annum and will be due on February 13, 2026.

The Company is obliged to fulfill total debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times. As of December 31, 2023, the Company has fulfilled this covenant.

The Company does not make any payment for the year ended 2023.

Fair Havens International Ltd (Novated from Fairy Dell Capital Ltd)

On June 19, 2023, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), an indirect subsidiary, signed a term loan facility agreement with Fairy Dell Capital Ltd ("FDC"), whereby FDC provided a loan facility of USD5,5 million to IEA.

This Credit facility has a term of 24 months from the signing date of the Facility Agreement, and the loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount, which is payable on an annual basis.

This Loan facility agreement is granted without any security.

On December 7, 2023, IEA entered into a term facility agreement with Fair Havens International Ltd, whereby Fair Havens provided a loan facility amounting to USD12,973,534 (equivalent to Rp200,000,000,000) to the Company.

In December 2023, the IEA and Fair Havens International Ltd pay off the debt of Fairy Dell Capital Ltd into debt to Fair Havens International Ltd.

This Credit facility has a term of 24 months from the signing date of the Facility Agreement, and the loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount, which is payable on an annual basis.

This Loan facility agreement is granted without any security.

23. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

23. Other Long-Term Liabilities

Pihak berelasi (Catatan 34)/ Related parties (Note 34)

Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/
Current maturities

Bagian jangka panjang/ Long-term portion

NTP - MP

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP telah melaksanakan tukar menukar aset berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Sehubungan dengan transaksi pertukaran aset tersebut, pada tanggal 26 September 2022, NTP mengalihkan juga piutangnya dari Arutmin sebesar USD78,5juta kepada MP. Dari transaksi pertukaran aset dan novasi piutang tersebut, MP memiliki utang ke NTP sebesar USD39.177.821. Utang ini merupakan utang yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo.

NTP - Nixon - MKI

Berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 2 Maret 2021, Nixon melakukan pengalihan dan pendelegasian utang ke NTP kepada MKI, entitas anak. Pada tanggal 10 Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Nixon. Berdasarkan Perjanjian Pelunasan tanggal 30 Desember 2022, NTP dan MKI sepakat untuk melakukan novasi terkait sisa utang bunga sebesar USD2.487.091 kepada Perusahaan. Kemudian, dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan NTP juga sepakat bahwa sisa utang bunganya menjadi sebesar USD386.658 pada tanggal 31 Desember 2022.

NTP - NPI

Pada tanggal 15 Desember 2016, MP dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan, dimana NTP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka konversi kepada MP hingga Rp950 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Pada tanggal 5 Juli 2018, NTP setuju untuk memberikan saldo termasuk bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan fasilitas pinjaman dari MP kepada

2023	2022
129,995,456	126,025,566
(114,730,531)	(110,760,641)
15,264,925	15,264,925

NTP - MP

On June 30, 2022, MP and NTP executed assets' swap based on the Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

In connection with that assets' swap transaction, on September 26, 2022, NTP also assigned its receivables from Arutmin amounting to USD78.5 million to MP. From that assets' swap transaction and receivables' novation, MP has payables to NTP amounting to USD39,177,821. This payable is non-interest bearing and has no maturity date.

NTP - Nixon - MKI

Based on assignment agreement dated March 2, 2021, Nixon agreed to novate and delegate NTP's payable to NTP to MKI, a subsidiary. On March 10, 2021, the principal loan is fully settled by Nixon. Based on Settlement Agreement dated December 30, 2022, NTP and MKI agreed to novate related the remaining interest payable amounted to USD2,487,091 to the Company. Then, in that agreement, the Company and NTP also agreed that the remaining interest payable amounted to USD386,658 as of December 31, 2022.

NTP - NPI

On December 15, 2016, MP and NTP signed Intercompany Convertible Loan Facility Agreement, whereby NTP agreed to provide convertible term loan facility to MP up to Rp950 billion for working capital.

The loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount which is payable on an annual basis.

On July 5, 2018, NTP agreed to assign the outstanding balances including accrued interest as of December 31, 2017 under the loan facility from MP to NPI. Then, this

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

NPI. Kemudian, dalam perjanjian juga disebutkan bahwa NPI sebagai peminjam harus membayar fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo atau pada tanggal lain sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021.

agreement also stated that NPI as borrower shall repay the loan facility on the final maturity date or such other later date as the parties both may agree. The maturity date of the loan shall be on December 31, 2021.

Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NTP dan NPI masih dalam proses negosiasi dalam proses pembaruan Perjanjian Pinjaman Antar-Perusahaan.

Until the completion date of these consolidated financial statements, NTP and NPI are still under negotiation for the renewal of Intercompany Loan Agreement.

DPA

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

DPA

On December 19, 2014, DPA and the Company signed an amendment to the Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. In March 2021, this principal loan has been fully settled by the Company. This loan will be due on October 15, 2024.

24. Provisi

24. Provisions

	2023	2022	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,189,733	424,613	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	21,044,736	142,785	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah	23,234,469	567,398	Total

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuary as follows:

<u>Nama aktuaris/ Actuary name</u>
JMB: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
ABE: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
BCS: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
KM: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
KRA: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
MBR: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
SCS: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
PHL: KKA Nurichman
MP: KKA Muh Imam Basuki dan Rekan

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

	2023 dan/ and 2022	
Tingkat diskonto	6,34%-7,24%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%-10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	Mortality rate
	5% dari tingkat mortalitas/	
Tingkat cacat	5% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55 - 60 tahun/ 55 - 60 years	Normal pension age

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah *Movements of post-employment benefits liability is as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	424,613	664,134	Beginning balance
Konsolidasi entitas anak	1,442,518	--	Consolidated subsidiaries
Beban imbalan pasca-kerja	383,663	(45,423)	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali dari:			Remeasurements from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(105,145)	(43,438)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(988,895)	59,938	Experience adjustments
Penyesuaian selisih kurs	1,365,574	(95,043)	Foreign exchange adjustment
Imbalan yang dibayar	(332,595)	(115,555)	Benefit paid
Saldo akhir	2,189,733	424,613	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: *Total amount which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	225,554	39,826	Current service cost
Biaya bunga	105,704	44,055	Interest cost
Dampak kurtailmen	52,405	(111,262)	Curtailment effect
Dampak dari penerapan siaran pers DSAK IAI - IFRIC	--	(18,043)	Effect on implementation of Press Release by DSAK IAI - IFRIC
Pengukuran kembali dari:			Remeasurements from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(105,145)	(43,438)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(988,895)	59,938	Experience adjustments
Saldo akhir	(710,377)	(28,924)	Ending balance

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program;
- Tingkat kenaikan gaji. Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to several significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate. A decrease in the discount rate will increase plan liabilities;*
- Salary increments rate. Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.*

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

	2023		
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pastil <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(88,309)	98,421
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	74,302	(67,175)
	2022		
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pastil <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(17,124)	19,085
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	14,408	(13,026)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31. 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	357,075	69,241	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 3 - 5 tahun	94,131	18,253	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	947,038	183,641	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	791,488	153,478	<i>Over 10 years</i>
Jumlah	2,189,732	424,613	<i>Ending balance</i>

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antar asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has occurred) over the last 5 years is as follows:

	2023	2022	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,189,732	424,613	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman	(988,895)	59,938	<i>Experience adjustments</i>

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

2023				
Pemegang Saham// Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal ditempatkan dan disetor/Total issued and paid shares (Rp)	Total modal ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares (USD)
<u>Saham Seri A/</u>				
<u>Series A share</u>				
Direktur - Wong Michael CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	34,039,700	0.05	3,403,970,000	302,805
A-C Morgan Stanley	8,179,008,566	12.84	817,900,856,600	72,757,435
PT Indotambang Perkasa	14,622,555,813	22.95	1,462,255,581,300	130,076,848
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/ Others (each below 5%)	37,223,775,838	58.43	3,722,377,583,800	331,128,940
Sub-jumlah/ Sub-total	60,059,379,917	94.27	6,005,937,991,700	534,266,028
<u>Saham Seri B/</u>				
<u>Series B share</u>				
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/ Others (each below 5%)	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Jumlah/ Total	63,710,196,917	100	6,188,478,841,700	547,773,564
2022				
Pemegang Saham// Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal ditempatkan dan disetor/Total issued and paid shares (Rp)	Total modal ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares (USD)
<u>Saham Seri A/</u>				
<u>Series A share</u>				
Direktur - Wong Michael	34,039,700	0.06	3,403,970,000	290,904
PT Indotambang Perkasa	13,652,680,813	23.57	1,365,268,081,300	147,906,599
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/ Others (each below 5%)	40,580,823,404	70.07	4,058,082,340,400	346,804,501
Sub-jumlah/ Sub-total	54,267,543,917	93.70	5,426,754,391,700	495,002,004
<u>Saham Seri B/</u>				
<u>Series B share</u>				
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/ Others (each below 5%)	3,650,817,000	6.30	182,540,850,000	13,507,536
Jumlah/ Total	57,918,360,917	100	5,609,295,241,700	508,509,540

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid-In Capital

	2023	2022	
Agio saham	120,985,785	108,421,298	Share premium
Selisih atas pengampunan pajak	169,150	169,150	Paid in capital from tax amnesty
Jumlah	121,154,935	108,590,448	Ending balance

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Movement additional paid-in capital is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	108,590,448	86,092,346	Beginning balance
Penambahan atas:			Addition of:
Penerbitan saham	12,564,487	--	Right issue
Pelaksanaan waran	--	22,498,102	Exercise warrant
Saldo akhir	121,154,935	108,590,448	Ending balance

27. Saldo Laba

27. Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Limited liability Company Law No 40-year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD814,933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD814,933, respectively, or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

28. Pendapatan

28. Revenues

	2023	2022	
Penjualan batubara	614,854,338	--	Coal sales
Sewa pelabuhan	22,736,757	37,459,657	Ports rental
Sewa <i>crusher</i>	13,370,750	6,239,183	Crusher rental
Jasa konsultasi	97,809	24,000	Consulting services
Jumlah	651,059,654	43,722,840	Total

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga. Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

All revenue represents revenue to third parties. The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

	2023		2022	
		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
Taiwan Power Company	175,682,353	26.98	--	--
Nghi Son 2 Power Limited Liability	121,541,593	18.67	--	--
PT Arutmin Indonesia	36,107,507	5.55	26,557,096	60.74
PT Kaltim Prima Coal	--	--	17,141,744	39.21
Jumlah	333,331,453	51.20	43,698,840	99.95

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

	2023	2022	
Penambangan	271,055,683	--	Mining
Biaya agensi dan royalti	69,812,761	--	Agency fees and Royalties
Pengangkutan dan pengapalan	36,441,881	--	Barging and Shipping
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	92,633,858	22,344,457	Depreciation and amortizations (Notes 13, 14 and 15)
Biaya dukungan lokasi	24,799,332	--	Site support costs
Biaya bagi hasil produksi	13,950,877	--	Production sharing fee
Pembelian batubara dan pergerakan pada persediaan	3,303,099	--	Coal purchases and movement on inventories
Pengolahan	5,296,745	--	Processing
Lain-lain	3,988,795	770,575	Other
Jumlah	521,283,031	23,115,032	Total

30. Beban Umum Dan Administrasi

30. General And Administrative Expenses

	2023	2022	
Jasa profesional	5,893,669	3,515,837	Professional fees
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6,546,961	3,170,041	Salary and employee benefit
Asuransi	268,597	71,834	Insurance
Sewa	182,179	158,900	Rental
Beban penyusutan (Catatan 11)	70,668	126,299	Depreciation expense
Traveling	277,383	156,954	Traveling
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	383,663	--	Post-employment benefits (Note 23)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	3,291,044	891,260	Others (each below USD50,000)
Jumlah	16,914,164	8,091,125	Total

31. Biaya Keuangan

31. Finance Costs

	2023	2022	
Beban bunga	85,157,588	48,103,008	Interest expense
Lain-lain (masing-masing dibawah USD4,000.000)	2,828,099	385,654	Others (each below USD4,000,000)
Jumlah	87,985,687	48,488,662	Total

32. Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto

32. Other Income (Expenses) - Net

	2023	2022	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Laba akuisisi entitas anak	56,816,165	--	Gain on acquisition of subsidiaries
Keuntungan atas pertukaran aset tetap (Catatan 13)	9,506,409	28,015,370	Gain on swap of fixed assets (Note 13)
Pendapatan lainnya	10,922,529	29,393,161	Other Income
Sub jumlah	77,245,103	57,408,531	Sub total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Rugi penghapusan aset properti pertambangan	(64,793,694)	--	Loss on impairment of mining properties
Rugi dari transaksi <i>derivative</i>	(13,230,955)	--	Loss on derivative transaction
Beban Pajak dan Denda	(1,707,018)	(1,054,572)	Tax Expenses and Fines
Penyisihan piutang tidak tertagih - neto	(3,597,476)	(266,014)	Provision for impairment losses on receivables - net
Penurunan nilai persediaan	(7,351,725)	--	Allowances for inventories
Sub jumlah	(90,680,868)	(1,320,586)	Sub total
Jumlah	(13,435,765)	56,087,945	Total

33. Perjanjian-Perjanjian Penting

33. Significant Agreements

Perjanjian Sewa Pelabuhan, Jasa dan Operasi Pertambangan

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP setuju untuk menjalankan pertukaran aset (Catatan 13), sehingga perjanjian sewa antara MP dan KPC sudah tidak berlaku lagi.

Port Rental, Mining Service and operation Agreement

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed assets' rental agreement in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, and transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon coal mining area of KPC, East Kalimantan. Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term.

On January 1, 2019, MP and KPC signed amendment agreement to extend the term of the contract until December 31, 2021.

On June 30, 2022, MP and NTP agreed to execute the assets' swap (Note 13), therefore the rental agreement between MP and KPC was no longer exist.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP setuju untuk menjalankan pertukaran aset (Catatan 13), sehingga perjanjian sewa antara MP dan KPC sudah tidak berlaku lagi.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Asam-asam adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed assets' rental agreement in the form of coal crushing and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminating automatically without notice of the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.

On June 30, 2022, MP and NTP agreed to execute the assets' swap (Note 13), therefore the rental agreement between MP and KPC was no longer exist.

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed agreement under which MP agreed to provide port service to Arutmin at Muara Asam-asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by assets which located in Asam-asam of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin signed the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Mulia Barat adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Novasi Perjanjian Jasa Pertambangan ("MSA")
Pada tanggal 26 September 2022, NTP, ventura bersama, dan MP, anak perusahaan, serta Arutmin menandatangani perjanjian novasi MSA terkait dengan dilaksanakannya tukar menukar aset (Catatan 13). Dari novasi ini, maka efektif sejak tanggal 1 Juli 2022, MSA terkait aset-aset (1) Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant, (2) West Mulia Conveyor dan Cruhsing Plant, dan (3) Continous Barge Unloader telah beralih dari NTP ke MP.

Kontrak pertambangan dan pengangkutan antara Perusahaan dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama")

Pada tanggal 11 Juli 2013, JMB bersamaan dengan ABE dan KRA mengadakan perjanjian Mining Services ("MSA") dan Equipment Hire ("EHA") dengan Pama, dimana Pama setuju untuk memberikan jasa penambangan dan pengangkutan batubara kepada JMB, ABE dan KRA untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan 12 Juli 2018. Tarif unit dan biaya layanan (skema diskon) disesuaikan setiap tahunnya.

Berdasarkan pembaharuan MSA terakhir dengan Pama yang ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78/2010") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUPEksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP Operasi Produksi harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang diantaranya adalah (1) menyusun rencana reklamasi 5 tahunan; (2) Menyusun rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau provisi akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) memberikan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka pada bank pemerintah.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

quantity of coal handled by assets which located in West Mulia of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

Novation of Mining Service Agreement ("MSA")
On September 26, 2022, NTP, a joint venture, and MP, a subsidiary, also Arutmin signed novation agreement of MSA related to execution of assets swap (Note 13). From this novation, effective from July 1, 2022, MSA for assets (1) Asam-asam Conveyor and Crushing Plant, (2) West Mulia Conveyor and Cruhsing Plant, and (3) Continous Barge Unloader have been transferred from NTP to MP.

Mining and transportation contracts between the Company and PT Pamapersada Nusantara ("Pama")

On July 11, 2013, JMB along with ABE and KRA entered into a Mining Services ("MSA") and Equipment Hire ("EHA") agreement with Pama, whereby Pama agreed to provide coal mining and hauling services to JMB, ABE and KRA for a period of five years up to July 12, 2018. Unit rates and service fees (discount scheme) are adjusted annually.

Based on the latest MSA renewal with Pama which was signed on December 23, 2020, the term of the agreement was extended to December 31, 2025.

Government Regulation No. 78/2010

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78/2010") that deals with reclamations and postmining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must (1) prepare a 5-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara serta menerbitkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Pada tanggal 31 Desember 2023, grup telah menyetorkan AS\$28.892.234 untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan Oktober 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Pedoman Penanaman Izin Pinjam Pakai ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/IPPKH") Pemegang Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang IPPKH yang wajib melakukan rehabilitasi DAS pada lokasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan masa tanam rehabilitasi ditetapkan sebelum berakhirnya masa IPPKH dengan tata cara rehabilitasi. menurut ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

Grup sebagai pemegang IPPKH telah mulai memenuhi kewajiban dengan melakukan penanaman rehabilitasi DAS dan telah membuat provisi pada tanggal 30 September 2023.

Surat Keputusan Menteri No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada 21 November 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Surat Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 untuk menggantikan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Surat

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 26/2018 regarding Proper Mining Principles and Supervision in Mineral and Coal Mining Activities and issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding Guidelines for Proper Mining Techniques and Principles.

As of December 31, 2023, the Group has deposited US\$28,892,234 for reclamation and mine closure bonds.

Ministerial Regulation of Environment and Forestry

P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In October 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 on Guidelines for Planting of Borrow to Use Licence ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/IPPKH") Holders for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for IPPKH holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with a rehabilitation planting period set before the end of the IPPKH period with the procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

The Group, as a holder of IPPKH, has started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and has made provisions as at September 30, 2023.

Ministerial Decision Letter No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022

On 21 November 2022, the MEMR issued Ministerial Decision Letter No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 to replace Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The

Keputusan Menteri menetapkan kuota DMO sebesar 25% dari rencana produksi tahunan dan mengatur pedoman pengenaan sanksi administratif, pengenaan denda larangan ekspor batubara dan formula penalty yang diperbarui untuk menghitung pembayaran dana kompensasi sebagai pengganti pemenuhan DMO.

Ministerial Decision Letter sets the DMO quota at 25% of the annual production plan and stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, coal export ban imposing fines and an updated penalty formula to calculate the payment of compensation funds in lieu of fulfilling DMO.

Pada 23 Maret 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 yang menetapkan harga jual batubara untuk kebutuhan industri dalam negeri untuk bahan baku/bahan bakar. Dalam ketetapan ini, harga jual batubara dibatasi sebesar USD90/MT (6.322 GAR). Keputusan menteri ini tidak membatasi definisi industri tetapi mengecualikan industri pengolahan dan pemurnian mineral logam. Penyisihan DMO sebesar US\$nil dibuat oleh Grup pada tanggal 30 September 2023.

On 23 March 2022, the MEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 which stipulates coal sales price for domestic industrial needs for raw material/fuel. In this decree, the coal sales price is capped at USD90/MT (6,322 GAR). This minister decree does not limit the industry definition but it excluded the metal mineral processing and refining industry. Provisions for DMO of US\$nil was made by the Group as at September 30, 2023.

Peraturan Pemerintah No. 24/2012

Peraturan Pemerintah No. 24/2012 ("PP No. 24/2012") yang mengubah PP No. 23/2010 ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 21 Februari 2012. PP No. 24/2012 mensyaratkan divestasi bertahap skema yang berlaku bagi pemegang IUP dan IUPK, sehingga pada tahun kesepuluh sejak produksinya sekurang-kurangnya 51% sahamnya dimiliki oleh peserta Indonesia.

Government Regulation No. 24/2012

Government Regulation No. 24/2012 ("GR No. 24/2012") which amends GR No. 23/2010 was signed by the President of the Republic of Indonesia on 21 February 2012. GR No. 24/2012 requires a gradual divestment scheme applicable for IUP and IUPK holders, such that in the tenth year from their production commissioning at least 51% of their shares shall be owned by Indonesian participant(s).

Manajemen berkeyakinan bahwa peraturan di atas tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup karena entitas anak yang terkena dampak di Indonesia telah diakui sebagai Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") atau entitas penanaman modal dalam negeri, yang secara efektif memberikan status sebagai perusahaan mayoritas -dimiliki oleh peserta Indonesia.

Management believes that the above regulation does not have any significant impact on the Group's operation as the affected subsidiaries in Indonesia have been recognised as Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") or domestic investment entities, which effectively grants them status as companies that are majority-owned by an Indonesian participant.

Peraturan Pemerintah No. 77/2014

Pada 14 Oktober 2014, PP No. 77/2014 diterbitkan yang menetapkan persyaratan divestasi progresif bagi perusahaan pertambangan yang memiliki berbagai jenis izin pertambangan.

Government Regulation No. 77/2014

On 14 October 2014, GR No. 77/2014 was issued which sets out progressive divestment requirements for mining companies owning different types of mining permits.

Manajemen berkeyakinan bahwa peraturan tersebut di atas tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup karena anak perusahaan yang terkena dampak telah menghentikan aktivitas penambangannya.

Management believes that the above regulation does not have any significant impact on the Group's operation as the affected subsidiary has suspended its mining activity.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Keputusan Menteri No. 43/2018

Pada 25 September 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 43/2018 untuk mengubah Peraturan Menteri No. 09/2017. Amandemen utama di bawah peraturan baru adalah:

- Divestasi 51% saham kini dapat dilakukan melalui penerbitan saham baru, pengalihan atau penjualan saham yang telah ada, baik langsung maupun tidak langsung;
- Apabila Pemerintah atau Pemerintah Daerah tidak memperoleh divestasi saham tersebut, maka perusahaan wajib menawarkan divestasi saham tersebut kepada Badan Usaha Milik Negara/Daerah ("BUMD"/"BUMN") dan apabila terdapat lebih dari satu BUMD/BUMN yang mengambil penawaran, Menteri akan mengoordinasikan komposisi divestasi saham;
- Pemegang IUPK perlu memberikan akses kepada peserta Indonesia untuk melakukan due diligence; dan
- Harga divestasi saham akan dihitung berdasarkan nilai pasar, tidak termasuk cadangan mineral dan batubara, dengan menggunakan discounted cash flow atau benchmarking data pasar.

Manajemen berkeyakinan bahwa peraturan di atas tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

Peraturan Kementerian ESDM No. 7/2017

Pada 11 Januari 2017, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2017 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 44 Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara yang menggantikan Peraturan Menteri No. 17/2010.

Grup diharuskan untuk mematuhi harga patokan untuk keperluan perhitungan pembayaran royalti bulanan. Manajemen berkeyakinan bahwa praktik Grup saat ini telah sesuai dengan peraturan.

UU Pertambangan No. 3/2020

Pada 10 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menetapkan UU Pertambangan No. 3 Tahun 2020 yang mengubah UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Tujuan perubahan undang-undang tersebut adalah sebagai landasan hukum bagi pertambangan mineral dan batubara yang lebih efektif, efisien dan menyeluruh dalam

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Ministerial Decision No. 43/2018

On 25 September 2018, the MEMR issued Ministerial Decision No. 43/2018 to amend Ministerial Regulation No. 09/2017. The key amendments under the new regulation are:

- Divestment of 51% of shares can now be performed through issuance of new shares, transfer or sales of existing shares, directly or indirectly;
- If the Government or Local Government do not
- acquire the stock divestment, companies are obliged to offer share divestment to state/regional government owned enterprises ("BUMD"/"BUMN") and if there are more than one BUMD/BUMN who take up the offer, the Minister will coordinate the composition of the stock divestments;
- IUPK holders need to give access to Indonesian participants to perform due diligence; and
- The price of the stock divestment will be calculated based on market value, which excludes mineral and coal reserves, using discounted cash flow or market data benchmarking.

Management believes that the above regulation does not have any significant impact on the Group's operation.

MEMR Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was subsequently amended by MEMR Regulation No. 44/2017 on 17 July 2017, regarding the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which replaced Ministerial Regulation No. 17/2010.

The Group is required to comply with the benchmark price for the purposes of calculating monthly royalty payment. Management believes that the Group's current practice has complied with the regulation.

Mining Law No.3/2020

On 10 June 2020, Government of Indonesia stipulated Mining Law No. 3/2020 which amends Law No. 4/2009 regarding Mineral and Coal Mining. The purpose of the amendment in the law is to be the legal basis for a more effective, efficient and comprehensive mineral and coal mining in response to the business development, issues and mineral and coal

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

menanggapi perkembangan usaha, permasalahan dan kebutuhan pertambangan mineral dan batubara, terutama terkendala oleh kewenangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Salah satu amandemen tersebut terkait dengan konversi KK/PPK2B menjadi IUPK untuk KK dan PPK2B yang akan segera berakhir. Perubahan UU Pertambangan sekarang menegaskan bahwa perpanjangan akan diberikan, yang dapat dilihat sebagai komitmen Pemerintah untuk menstabilkan produksi dan menghasilkan pengembalian yang sepadan atas investasi mereka. Untuk mendapatkan perpanjangan, pemegang harus mengajukan ke ESDM antara lima tahun dan satu tahun sebelum KK/PPK2B berakhir. Grup terus memantau implikasi dari peraturan di atas.

Peraturan Pemerintah No.15/2022

Pada 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak bagi Perusahaan Pertambangan Batubara. Perlakuan pajak penghasilan akan berlaku untuk tahun anggaran berikutnya dan penerimaan negara bukan negara akan berlaku 7 hari setelah peraturan tersebut diterbitkan.

Beberapa perubahan ketentuan penghitungan pajak penghasilan badan bagi perusahaan pertambangan batubara terutama terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

1. Penghasilan kena pajak Perusahaan pertambangan dihitung berdasarkan penghasilan bruto, dikurangi beberapa biaya untuk memperoleh, menagih, dan memelihara penghasilan;
2. Harga batu bara yang digunakan untuk menghitung pendapatan kotor ditetapkan sebagai harga yang lebih tinggi antara harga jual batu bara actual versus mana yang lebih rendah antara harga patokan batu bara Indonesia ("HBA") dan indeks harga batu bara pada tanggal transaksi; dan
3. Biaya amortisasi aset perusahaan pertambangan batubara harus dihitung berdasarkan aturan khusus dalam peraturan ini.

Untuk penerimaan negara bukan pajak, perubahan utama terkait tarif royalti baru bagi Perusahaan pertambangan pemegang izin usaha pertambangan khusus ("IUPK"). Grup

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

mining needs, especially constrained by authority of the Central Government and Regional Government.

One of the amendments is related to the conversion of CoWs/CCoWs to the IUPKs for soon to expire CoWs and CCoWs. The Amended Mining Law now confirms that extensions will be granted, which can be seen as demonstrating the Government's commitment to stabilising production and generating a commensurate return on their investment. To obtain extensions, the holder must apply to the MEMR between five years and one year before CoW/CCoW expires.

Government Regulation No.15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, regarding the treatment of tax and non-tax state revenue for coal mining companies. The income tax treatment will be applicable for the next fiscal year and the non-state revenue will be applicable 7 days after the issuance of the regulation.

Several changes in the provisions for calculating corporate income tax for coal mining companies mainly consists of the following:

1. The mining company's taxable income is calculated based on the gross revenue, deducted for several expenses to obtain, collect and maintain the revenue;
2. The coal price used to calculate the gross revenue is determined to be the higher between the actual coal selling price versus whichever is lower between the Indonesian coal benchmark price ("HBA") and coal price index at the transaction date; and
3. The amortisation expenses for the coal mining companies assets should be calculated based on the specific rules in this regulation.

For non-tax state revenue, the main changes relate to the new royalty tariff rates for mining companies which hold special mining permit licenses ("IUPK"). The Group has calculated its

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

telah menghitung pajak penghasilan badan berdasarkan peraturan di atas dan telah menerapkan tarif royalti yang berlaku.

corporate income tax based on the above regulation and has applied the applicable royalty tariff rates.

Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 yang merevisi tarif royalti bagi perusahaan pertambangan dalam kerangka IUP. Tarif tersebut dinaikkan dari tarif sebelumnya yang berkisar antara 2% - 7%, tergantung nilai kalori batubara, menjadi 4% - 13,5% tergantung asal batubara, nilai kalori, dan Indeks Harga Batubara Indonesia. Peraturan tersebut berlaku mulai September 2022. Grup telah menghitung royalti berdasarkan peraturan di atas.

Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, which revised the royalty rates for mining companies under the IUP framework. The rates are increased from the previous rates ranging from 2% - 7%, depending on the calorific value of the coal, to 4% - 13.5% depending on coal origin, calorific value, and Indonesia Coal Price Index. The regulation was effective from September 2022. The Group has calculated the royalties based on the above regulation.

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Nature and Transaction with Related Parties

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

a. Transactions and balances with related parties consist of:

	2023	2022	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2023 %	2022 %
Piutang lain-lain/ Other receivables				
Lain-lain/ Others	6,092,890	1,184,415	0.35	0.10
	2023	2022	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			2023 %	2022 %
Utang lain-lain/ Other payables				
Lain-lain/ Others	310,605	692,040	0.03	0.12
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other long-term liabilities				
PT Nusa Tambang Pratama	114,730,531	110,760,641	9.69	18.64
PT Dwikarya Pratama Abadi	15,264,925	15,264,925	1.29	2.57
Total	129,995,456	126,025,566	10.98	21.21

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

b. Transactions and balances with related parties consist of:

Entitas/ Entities	Hubunga Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Nusa Tambang Pratama	Kesamaan grup/ Group similarity	Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other long-term liabilities
PT Dwikarya Pratama Abadi	Kesamaan grup/ Group similarity	Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other long-term liabilities

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Total kompensasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar USD1.19 juta dan USD1,14 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to USD1.19 million and USD1,14 million thousand as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

35. Informasi Segmen

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Pertambangan Batubara;
- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Grup berdasarkan segmen:

35. Segment Information

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to the board of directors for the purpose of allocating resources and assessing segment performance focuses on the types of products or services provided or rendered. The Group's reportable segments are based on the following activities:

- Coal Mining;
- Port services;
- Mining services and others.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	2023				
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Jasa pelabuhan/ Port services	Jasa pertambangan dan lainnya/ Mining services and others	Jumlah/ Total	
Aset segmen	591,632,436	874,367,337	212,553,023	1,678,552,796	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	66,107,762	--	12,726,282	78,834,044	Unallocated assets
Jumlah	657,740,198	874,367,337	225,279,305	1,757,386,840	Total
Liabilitas segmen	404,317,612	144,995,389	546,125,072	1,095,438,073	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	60,406,315	18,542,789	9,223,218	88,172,322	Unallocated liabilities
Jumlah	464,723,927	163,538,178	555,348,290	1,183,610,395	Total
Pendapatan	614,854,338	36,107,507	97,809	651,059,654	Revenue
Beban pokok pendapatan	(505,969,433)	(11,061,768)	(4,251,830)	(521,283,031)	Cost of revenue
Laba (rugi) segmen	108,884,905	25,045,739	(4,154,021)	129,776,623	Segment profit (loss)
Beban umum dan administrasi	(10,624,720)	(1,832,291)	(4,457,153)	(16,914,164)	General and administrative expenses
Bagian rugi ventura bersama	--	--	21,949,707	21,949,707	Share in loss of joint ventures
Pendapatan bunga	2,357,477	16,766	7,837,644	10,211,887	Interest income
Beban keuangan	(30,898,176)	(9,421,094)	(47,666,417)	(87,985,687)	Finance charges
Pendapatan (Beban) lain-lain - neto	43,475,559	(2,030,838)	(54,880,486)	(13,435,765)	Other income (expenses)- net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	113,195,045	11,778,282	(81,370,726)	43,602,601	Profit before income (loss) tax expense

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

	2022			
	Jasa pertambangan dan lainnya/ Jasa pelabuhan/ Port services Mining services and others Jumlah/ Total			
Aset segmen	877,984,071	244,138,556	1,122,122,627	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	951,701	7,205,796	8,157,497	Unallocated assets
Jumlah	878,935,772	251,344,352	1,130,280,124	Total
Liabilitas segmen	147,677,470	418,628,642	566,306,112	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	22,984,048	4,781,101	27,765,149	Unallocated liabilities
Jumlah	170,661,518	423,409,743	594,071,261	Total
Pendapatan	37,459,657	6,263,183	43,722,840	Revenue
Beban pokok pendapatan	(9,450,749)	(13,664,283)	(23,115,032)	Cost of revenue
Laba (rugi) segmen	28,008,908	(7,401,100)	20,607,808	Segment profit (loss)
Beban umum dan administrasi	(2,075,915)	(6,015,210)	(8,091,125)	General and administrative expenses
Bagian rugi ventura bersama	--	(1,094,993)	(1,094,993)	Share in loss of joint ventures
Pendapatan bunga	135,900	3,184,230	3,320,130	Interest income
Beban pajak final	(4,119,600)	--	(4,119,600)	Final tax expense
Beban keuangan	(5,494,546)	(42,994,116)	(48,488,662)	Finance charges
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	86,706,495	(30,618,550)	56,087,945	Other income (expenses)- net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	103,161,242	(84,939,739)	18,221,503	Profit before income (loss) tax expense

Grup juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah KPC.

The Group also formed a joint venture with other venturers for businesses providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are KPC.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya:

Other segment information:

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditure		
	2023	2022	2023	2022	
Pertambangan batubara	79,225,976	--	193,591,643	--	Coal mining
Jasa pelabuhan	9,701,033	18,516,706	113,232	70,718,386	Port services
Jasa pertambangan	3,777,517	3,954,050	1,077,483	10	Mining services
Jumlah	92,704,526	22,470,756	194,782,358	70,718,396	Total

Grup beroperasi di Indonesia. oleh karena itu Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan Lokasi aset.

The Group operates in Indonesia. therefore. the Group considers not presenting revenue from external customers based on the location of the asset's operations and locations.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. Instrumen Keuangan

36. Financial Instruments

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables present the carrying amounts and estimated fair value of financial instruments recorded by the Group as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	109,491,908	109,491,908	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	78,739,546	78,739,546	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	133,903,662	133,903,662	Other receivables - net
Aset keuangan lainnya	259,551,302	259,551,302	Other financial assets
Piutang jangka panjang - neto	29,334,447	29,334,447	Long-term receivables - net
Jumlah aset keuangan	611,020,865	611,020,865	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	90,027,098	90,027,098	Trade payables
Utang lain-lain	6,314,597	6,314,597	Other payables
Beban akrual	141,055,059	141,055,059	Accrued expense
Pinjaman jangka pendek	79,261,906	79,261,906	Short - term loans
Pinjaman jangka panjang	655,591,939	655,591,939	Long - term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	129,995,456	129,995,456	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1,102,246,055	1,102,246,055	Total financial liabilities
	2022		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	16,886,794	16,886,794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	60,471,617	60,471,617	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	108,982,682	108,982,682	Other receivables - net
Aset keuangan lainnya	57,696,649	57,696,649	Other financial assets
Piutang jangka panjang - neto	35,101,988	35,101,988	Long-term receivables - net
Jumlah aset keuangan	279,139,730	279,139,730	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	10,643,118	10,643,118	Trade payables
Utang lain-lain	3,014,115	3,014,115	Other payables
Beban akrual	63,067,517	63,067,517	Accrued expense
Pinjaman jangka pendek	26,421,104	26,421,104	Short - term loans
Pinjaman jangka panjang	337,134,692	337,134,692	Long - term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	126,025,566	126,025,566	Other long-term liabilities
Jumlah aset liabilitas	575,174,941	575,174,941	Total financial liabilities

37. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Pengelolaan Permodalan

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan net *gearing ratio* konsolidasian. Net *gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Net *Gearing ratio* pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pinjaman	883,112,285	530,181,362
Kas dan setara kas	(109,491,908)	(16,886,794)
Pinjaman - neto	773,620,377	513,294,568
Ekuitas	572,989,818	536,208,863
Rasio pinjaman neto terhadap ekuitas	135.01%	95.73%

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Grup yang dikenakan bunga.

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Grup membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Grup terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Grup dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

37. Financial Risk Management Objectives And Policies

a. Capital Management

The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and returns to shareholders. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Group monitors its capital based on the consolidated net *gearing ratio*. The net *gearing ratio* is calculated by dividing the total interest-bearing borrowings by the total equity.

The net *gearing ratio* at the end of the reporting period is as follows:

Loans
Cash and cash equivalents
Loans - net
Equity
Net debt to equity ratio

Loans consist of all interest-bearing loans of the Group.

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency.

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

Berikut ini aset dan liabilitas moneter Grup pada akhir periode pelaporan:

The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

2023					
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD			
Aset			Assets		
Kas dan setara kas	38,873,031,410	2,521,603	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha	565,779,557,169	36,700,802	Trade receivables		
Piutang lain-lain	427,596,486,794	27,737,188	Other receivables		
Aset keuangan lainnya	148,326,024,507	9,621,564	Other financial assets		
Jumlah aset	1,180,575,099,880	76,581,156	Total assets		
Liabilitas			Liability		
Pinjaman jangka pendek	99,887,937,254	6,479,498	Short-term loans		
Utang usaha	1,268,070,939,004	82,256,807	Trade payables		
Beban akrual	943,243,722,344	61,186,022	Accrued expenses		
Utang lain-lain	41,332,526,067	2,681,145	Other payables		
Pinjaman jangka panjang	1,984,437,226,023	128,725,819	Long-term loans		
Jumlah liabilitas	4,336,972,350,692	281,329,291	Total liabilities		
Liabilitas neto	(3,156,397,250,812)	(204,748,135)	Net liabilities		
2022					
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD			
Aset			Assets		
Kas dan setara kas	163,079,013,899	10,366,729	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha	565,779,557,169	35,965,899	Trade receivables		
Piutang lain-lain	272,016,849,601	17,291,771	Other receivables		
Aset keuangan lainnya	148,326,024,507	9,428,900	Other financial assets		
Jumlah aset	1,149,201,445,176	73,053,299	Total assets		
Liabilitas			Liability		
Pinjaman jangka pendek	99,887,937,254	6,349,751	Short-term loans		
Utang usaha	19,281,549,624	1,225,704	Trade payables		
Beban akrual	23,405,037,999	1,487,829	Accrued expenses		
Utang lain-lain	41,332,526,067	2,627,457	Other payables		
Pinjaman jangka panjang	1,984,437,226,023	126,148,193	Long-term loans		
Jumlah liabilitas	2,168,344,276,967	137,838,934	Total liabilities		
Liabilitas neto	(1,019,142,831,791)	(64,785,635)	Net liabilities		

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah ("Rp"). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi sebelum pajak dan ekuitas akan mengalami peningkatan/ penurunan sebesar:

The following table shows the Group's sensitivity to changes in USD against Rupiah ("Rp"). If the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with other variables held constant, profit or loss before tax and equity would have been increased/ decreased by:

	2023	2022	
Rp meningkat sebesar 5%	(10,031,871)	(3,142,902)	Rp increase by 5%
Rp menurun sebesar 5%	10,031,871	3,142,902	Rp decrease by 5%

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Risiko suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan laba atau rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar USD49.779 dan USD45,000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023.

Risiko suku kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum Grup untuk risiko kredit antara lain:

	2023	2022	
Bank dan setara kas	4,538,594	16,874,687	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	254,238,176	57,696,649	Other financial assets
Piutang usaha - neto	60,471,617	60,471,617	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	134,863,423	108,982,682	Other receivables - net
Piutang jangka panjang - neto	29,334,447	35,101,988	Long-term receivables - net
Jumlah	483,446,257	279,127,623	Total

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Interest rate risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD49,779 and USD45,000 as of December 31, 2023.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed regularly.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

2023							
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Jumlah/ Total		
Bank dan setara kas	109,491,908	--	--	--	109,491,908	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	21,177,605	--	57,561,941	--	78,739,546	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	26,596,087	--	107,317,575	--	133,903,662	Other receivables - net	
Aset keuangan lainnya	259,551,302	--	--	--	259,551,302	Other financial assets	
Piutang jangka panjang - neto	3,257,965	--	--	26,076,482	29,334,447	Long-term receivables - nett	
Jumlah bruto	420,064,867	--	164,879,516	26,076,482	611,020,865	Total Gross	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

2022							
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Jumlah/ Total		
Bank dan setara kas	16,874,687	--	--	--	16,874,687	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	2,909,676	--	57,561,941	--	60,471,617	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	1,665,107	--	107,317,575	--	108,982,682	Other receivables - net	
Aset keuangan lainnya	57,696,649	--	--	--	57,696,649	Long-term receivables	
Piutang jangka panjang - neto	9,025,506	--	--	26,076,482	35,101,988	- nett	
Jumlah bruto	88,171,625	--	164,879,516	26,076,482	279,127,623	Total Gross	

Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all nonderivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. Total which disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

2023							
Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Total contractual undiscounted cash flows							
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Pinjaman jangka pendek	79,261,906	79,261,906	79,261,906	--	--	Short-term loans	
Utang usaha	90,027,098	90,027,098	90,027,098	--	--	Trade payables	
Utang lain-lain	6,314,597	6,314,597	6,314,597	--	--	Other payables	
Beban akrual	141,055,059	141,055,059	141,055,059	--	--	Accrued expense	
Pinjaman jangka panjang	655,591,939	655,591,939	326,369,415	329,222,524	--	Long-term loans	
Liabilitas jangka panjang - pihak berelasi	129,995,456	129,995,456	--	129,995,456	--	Long-term liabilities - related parties	
Jumlah	1,102,246,055	1,102,246,055	643,028,075	459,217,980	--	Total	

2022							
Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Total contractual undiscounted cash flows							
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Pinjaman jangka pendek	26,421,104	26,421,104	26,421,104	--	--	Short-term loans	
Utang usaha	10,643,118	10,643,118	10,643,118	--	--	Trade payables	
Utang lain-lain	3,014,115	3,014,115	3,014,115	--	--	Other payables	
Beban akrual	63,067,517	63,067,517	63,067,517	--	--	Accrued expense	
Pinjaman jangka panjang	337,134,692	337,134,692	237,849,441	99,285,251	--	Long-term loans	
Liabilitas jangka panjang - pihak berelasi	126,025,566	126,025,566	110,760,641	15,264,925	--	Long-term liabilities - related parties	
Jumlah	566,306,112	566,306,112	451,755,936	114,550,176	--	Total	

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

38. Laba Per Saham Dasar/Dilusan

38. Basic/Diluted Earnings Per Share

	2023	2022	
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13,766,007	205,555	Net profit attributable to owners of parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	61,779,584,917	57,918,360,917	Total weighted-average number of shares for basic profit per share calculation
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilusi	--	--	Adjustment of potential effects diluted shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusi	61,779,584,917	57,918,360,917	Total weighted-average number of shares per diluted shares
Laba netto per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.000223	0.000004	Basic earnings per share attributable to the owners of parent entity
Laba netto per saham dilusi diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.000223	0.000004	Diluted earnings per share attributable to the owners of parent entity

39. Informasi Tambahan Arus Kas

39. Supplementary Cash Flow Information

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	2022	
Beban bunga masih harus dibayar	34,825,708	29,021,667	Accrued interest expenses
Pelepasan aset tetap melalui transaksi pertukaran aset dengan ventura bersama	--	112,720,000	Disposal of fixed assets through assets' swap transaction with joint venture
Penambahan liabilitas jangka panjang lainnya melalui perjanjian novasi	--	31,566,372	Addition in other long-term liabilities through novation agreement
Penambahan aset tetap melalui transaksi pertukaran aset dengan ventura bersama	--	70,714,000	Acquisition of fixed assets through assets' swap transaction with joint venture
Pelunasan pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain melalui perjanjian novasi	--	(32,411,321)	Settlement of short-term loans and other payables through novation agreement
Penambahan liabilitas lain - lain akibat pergerakan valuta asing	4,298,635	--	Addition in long-term loans through capitalization of interest

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Changes to liabilities arising from financing activities:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2023	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Non-kas/ Non-cash	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2023	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	29,435,219	56,141,283	--	--	85,576,502	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	377,734,692	317,724,740	(536,081)	(5,540,111)	689,383,240	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	126,025,566	(298,836)	4,298,635	(29,909)	129,995,456	Other long-term liabilities
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Non-kas/ Non-cash	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	49,822,150	12,277,848	(253)	(32,411,321)	29,435,219	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	323,852,285	54,394,876	(512)	--	377,734,692	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	94,459,194	--	--	31,566,372	126,025,566	Other long-term liabilities

40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Infak dan Sedekah terkait Akuntansi Zakat, dan Infak/Sedekah.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis

40. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Infaq and Sadaqah related to Accounting of Zakat and Infaq/Sadaqah.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract";
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- PSAK 2: Statement of Cash Flows
- PSAK 13: Investment Property
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combinations

- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- PSAK 24: Employee Benefits
- PSAK 48: Impairment of Asset
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers

41. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD192,331,111 dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kerja dengan fokus pada biaya yang efisien, melakukan perpanjangan perjanjian dengan pelanggan-pelanggan utama Grup, serta mencari sumber-sumber pendapatan baru yang mendukung kegiatan Grup;
2. Melakukan pengelolaan pinjaman Grup meliputi pengurangan pinjaman jangka pendek ataupun melakukan perubahan portofolio pinjaman yang ada;
3. Melanjutkan pembahasan lebih lanjut terkait pinjaman jatuh tempo secara lebih ekstensif dengan para pemberi pinjaman dan mendapatkan perpanjangan jangka waktu jatuh tempo yang lebih baik.

41. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain a going concern status. As of December 31, 2023, the Group still recorded a deficit amounting to USD192,331,111 and until the completion date of the consolidated financial statements, the Group is in the process of extending its maturing loans. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

- 1. Improve the quality of performance by focusing on cost efficiency, extend the agreements with the Group's main customers, and seek new sources of income to support the Group's activities;*
- 2. Manage the Group's loans, by reducing the short-term loans or changing the existing loan portfolios;*
- 3. Continue discussions regarding the maturity of loans extensively with lenders and obtain an extension with a better maturity period.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the above steps.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

42. Reklasifikasi

42. Reclassification

Dalam rangka penyesuaian dengan informasi terkini, Grup telah melakukan reklasifikasi laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

In connection with the adjustment of the latest information, the Group has reclassified consolidated statements of cash flow for the year ended December 31, 2022.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan pada bank yang dibatasi penggunaannya	--	(5,465,648)	(5,465,648)	Placement for restricted cash in banks
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	--	(1,907,062)	(1,907,062)	Placement for restricted time deposit
Arus kas dari aktivitas pendanaan dalam satu tahun				Cash flows from financing activities current maturities
Penempatan pada bank yang dibatasi penggunaannya	(5,465,648)	5,465,648	--	Placement for restricted cash in banks
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(1,907,062)	1,907,062	--	Placement for restricted time deposit

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

43. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2024.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on June 28, 2024.

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 66 (Revisi 2015), “Pengaturan Bersama” yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK 66 (Revisi 2015).

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66:

Adoption of PSAK 66 “Joint Arrangements”

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 66 (Revised 2015), “Joint Arrangements” which is applied for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK 66 (Revised 2015).

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements preadoption and post-adoptions of PSAK 66:

	31/12/2023		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
ASET			ASSETS
Aset lancar	813,468,449	622,399,544	Current assets
Aset tidak lancar	1,003,909,976	1,114,514,885	Non-current assets
TOTAL ASET	1,817,378,425	1,736,914,429	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	749,958,697	778,012,591	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	397,885,681	399,246,739	Non-current liabilities
Total Liabilitas	1,147,844,378	1,177,259,330	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal	547,773,564	547,773,564	Share capital - par value of
Tambahan modal disetor	121,154,936	121,154,936	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	(13,372,580)	(13,372,580)	Other capital reserves
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(1,067,041)	(1,067,041)	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	814,933	814,933	Appropriated
Belum dicadangkan	(205,641,261)	(205,641,261)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	449,662,551	449,662,551	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	219,871,496	109,992,548	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto	669,534,047	559,655,099	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,817,378,425	1,736,914,429	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
 December 31, 2023
 (Expressed in of US Dollars,
 unless otherwise stated)

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66: (lanjutan)

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements preadoption and post-adoption of PSAK 66: (continued)

	31/12/2023		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
PENDAPATAN	738,107,468	651,059,654	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(545,530,137)	(526,876,333)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	192,577,331	124,183,321	GROSS PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(138,506,918)	(79,960,205)	OTHER CHARGES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	54,070,413	44,223,116	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(37,198,359)	(27,705,832)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	16,872,054	16,517,284	NET PROFIT
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:			Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	455,858	455,858	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	16,416,196	899,068	Non-controlling interest
Neto	16,872,054	1,354,926	Net